

Pra-Pelajaran 1: Petunjuk Menggunakan Pembelajaran Ini

Petunjuk pembelajaran ini terdiri dari 9 bagian yang diatur secara urut berdasarkan sejarah Perjanjian Lama. Bagi yang tidak mengetahui sejarah Israel dalam Perjanjian Lama, terdapat pengantar mengenai sejarah Israel pada periode zaman tersebut disertai dengan kehidupan 1-2 wanita yang hidup pada zaman itu.

Dalam satu babak pelajaran terdapat 4 bagian yang harus diselesaikan dalam waktu 30 menit per hari. 3 bagian pertama berisi tentang bacaan sedangkan pada bagian terakhir terdapat ajakan untuk merefleksikan apa yang sudah dipelajari. Tujuan dari pembelajaran ini ialah membangun waktu untuk belajar firman selama 5 hari per minggu, 4 hari secara pribadi dan 1 hari secara kolektif bersama kelompok kecil.

Dasar Pembelajaran

Petunjuk pembelajaran ini terdiri dari 9 bagian yang diatur secara urut berdasarkan sejarah Perjanjian Lama. Jika Anda tidak dapat mengikuti seluruh pelajaran dalam satu minggu, bacalah kutipan kitab suci yang diulas.

Proses pembelajaran kitab suci: setiap pelajaran terdiri dari pertanyaan utama yang mengulas mengenai narasi kehidupan wanita pada periode tersebut. Pertanyaan tersebut akan membawa Anda ke dalam proses pembelajaran kitab suci secara induktif (**observasi, interpretasi dan aplikasi**). Pembelajaran tersebut akan lebih mudah dipahami dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Apa yang disampaikan dalam bacaan? (**observasi:** apa yang sebenarnya ada dalam bacaan)
- Apa arti yang ingin disampaikan dalam bacaan? (**interpretasi:** arti yang ingin disampaikan pengarang) banyak pertanyaan yang merupakan pertanyaan interpretasi
- Bagaimana saya dapat menerapkan isi bacaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari? (**aplikasi: bersifat pribadi**) pertanyaan mengenai kehidupan Anda adalah pertanyaan aplikasi dalam pembelajaran ini yang membimbing Anda untuk berintrospeksi dan mengaplikasikan hal-hal yang dipelajari dalam hidup Anda.

Pendalaman lebih lanjut (pilihan): di dalam setiap bagian terdapat pertanyaan opsional untuk mendalami lebih lanjut mengenai subjek tersebut ataupun informasi yang mendukung mengenai subjek tersebut. Kita tidak memiliki waktu yang memadai. Saat Anda berdiskusi dengan kelompok Anda, Anda dapat membagikan informasi tersebut dengan izin pemimpin kelompok.

Bantuan dalam pembelajaran: untuk membantu memperoleh interpretasi dan aplikasi dari pelajaran ini, bantuan tambahan disediakan dalam setiap pelajaran seperti:

- **Pengetahuan sejarah**
- **Pengetahuan Kitab Suci**
- **Cerita dari Ibrani**
- **Pendalaman Arti**
- **Refleksi**

Ceritakan Kisahmu

Pelajaran ini berisi tentang perjalanan iman dari banyak wanita, baik dari masa lalu maupun masa sekarang ini, setiap wanita memiliki kisah tentang kepercayaannya kepada kesetiaan dan kebaikan Allah. Bacaan kitab suci menceritakan tiap kisah wanita dari Perjanjian Lama. Untuk belajar menulis cerita Anda, Anda akan didorong untuk menuliskan kisah/pengalaman yang berhubungan dengan pelajaran tersebut dalam bagian "***Ceritakan kisahmu***". Di akhir pelajaran, Anda akan memiliki potongan-potongan cerita yang disatukan dalam bagian "***Kisahku***" sebagai kisah perjalanan iman Anda bersama Allah.

Pra-Pelajaran 2: Pengetahuan Mengenai Perjanjian Lama

Banyak wanita zaman sekarang hanya mengetahui sebagian kecil mengenai Perjanjian Lama. Apa yang tertulis di dalamnya terjadi sudah sangat lama. Bagaimana hal itu dapat diterapkan pada kehidupan saat ini? Persamaan apa yang dimiliki wanita-wanita tersebut dengan saya yang hidup 2000 tahun setelah mereka?

Mungkin wanita-wanita ini hidup 2000-4000 tahun yang lalu, namun mereka masih tetap sama seperti kita. Mereka memasak, mencuci dan membesarkan anaknya. Mereka memiliki tanggung jawab di dalam maupun di luar rumah. Mereka juga mengalami fluktuasi hormon, PMS (Pre-Menstrual Syndrome) dan *menopause*. Mereka tertawa bersama anaknya, berdebat dengan suaminya dan menangis saat yang dicintainya meninggal. Pada suatu titik, mereka mengalami periode umur yang sama dengan kita (20-an, 40-an, 60-an dan seterusnya). Rambut mereka juga disisir dan ditata, dan akan memutih ketika mereka tua.

Mereka juga mengalami ketakutan pada berbagai saat dalam hidup mereka seperti yang kita rasakan. Ketakutan nyata (dalam bahasa Inggris: *real fear*) dan ketakutan semu (*imagined fear*) yang timbul saat dikepung musuh, saat suami dan anak-anak sakit dan saat persediaan makanan habis. Mereka menjumpai kreditur dan tamu yang tidak diundang. Mereka bahkan memiliki hari yang buruk, semua tidak berjalan dengan baik akibat keputusan yang telah mereka buat sendiri. Gambaran inilah yang juga kita jumpai saat ini, sebagai wanita masa kini.

Dengan mempelajari hidup mereka, kita akan melihat "Allah yang Setia" bertindak. Dia, Allah yang setia yang tidak pernah berubah. Dia tetap setia dari dahulu sampai pada saat ini, di setiap keadaan dalam kehidupan kita. Kita percaya akan keberadaannya dan keterlibatannya secara aktif, sekalipun kita tidak dapat melihat Dia. Dan, ketahuilah ini, kita dapat mempercayainya saat kita takut. Itulah perjalanan iman kita--beranjak dari ketakutan menuju iman.

Allah dalam Perjanjian Lama

YHWH (diucapkan "Yahweh") adalah pribadi dan nama perjanjian dari Allah dalam Perjanjian Lama. Dalam terjemahan Inggris, Allah sering disebut dengan "LORD" (huruf besar semua). Dalam Keluaran 3:14-15 saat Musa menyanai Allah tentang siapa namanya, Allah berkata, "AKU ADALAH AKU. Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU (YHWH) telah mengutus aku kepadamu." Inilah nama yang dikehendaki Allah untuk diketahui dan disembah oleh Israel. Nama tersebut mencerminkan karakter Allah yang dapat diandalkan dan setia serta layak mendapatkan kepercayaan penuh dari umatnya sebagai pengampun dan Tuan dari perjanjian.

Dalam Yohanes 8:58-59 (dan kutipan lain), Yesus mengenakan nama Allah (“AKU”) pada dirinya, serta menyatakan diriNya sebagai Tuhan. Dia memaparkan kekekalan dari keberadaannya dan kesatuanNya dengan Allah, Sang Bapa. Jadi kesetiaan Allah, berupa penepatan janjiNya dalam Perjanjian Lama diwujudkan dalam Tuhan Yesus Kristus (Lord Jesus Christ) dalam Perjanjian Baru dan selamanya.

Perjanjian Lama

| Periode sejarah | Tahun sebelum masehi | Wanita yang dipelajari |
|--|----------------------|---|
| Kerajaan terpecah | 900-722 | Janda dari seorang nabi, wanita Sunem, Janda Sarfat |
| Kerajaan menyatu | 1000-900 | Abigail dan Batsyeba |
| Zaman Hakim-Hakim | 1400-1000 | Hanna, Ny. Manoah, Naomi dan Ruth, Debora dan Yael |
| Keluaran dan penaklukan tanah perjanjian | 1450-1400 | Rahab dan Miriam |
| Israel di Mesir | 1800-1450 | Yokhebed |
| Patriarki | 2100-1800 | Sarah |

Dengan mengikuti perjalanan wanita pada zaman Perjanjian Lama yang beranjak dari ketakutan menuju iman, kita akan melihat kebenaran yang konsisten yang dapat kita terapkan dalam perjalanan iman kita dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap masalah, kita tahu bahwa Allah mencintai mereka. Dia tahu apa yang sedang terjadi dalam hidup mereka. Dia dapat melakukan sesuatu. Dalam perjalanan iman mereka, Allah yang mencintai mereka terkadang mengatakan “tidak” pada beberapa hal. Namun, mereka memilih untuk mempercayai Dia daripada tunduk kepada ketakutan. Allah menghadihkan mereka berkat yang melimpah oleh karena iman mereka. Demikian juga, Allah mungkin tidak memilih untuk menyelamatkan Anda dari apapun yang mengancam Anda. Tetapi kiranya dalam segala situasi, ingatlah pernyataan-pernyataan ini:

- Allah mencintai saya.
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.
- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
- Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya.

“Perjalanan dari ketakutan menuju iman” Anda dimulai dari pernyataan-pernyataan ini dan kepercayaan terhadap pernyataan tersebut.

Pra-Pelajaran 3: Menerapkan Iman Dalam Ketakutan

Informasi berikut ini merupakan panduan yang baik ketika Anda takut. Panduan ini akan membimbing Anda untuk menerapkan iman dalam ketakutan Anda.

Hadapi itu. Apa yang membuat Anda takut? Pikirkanlah. 2 hal yang paling buruk, yang satu ketakutan nyata dan yang lain ketakutan semu.

Tanyai diri Anda tentang ketakutan-ketakutan tersebut. Apa skenario terburuk yang akan terjadi? Lihatlah satu ketakutan saja. Apa hal terburuk yang dapat terjadi? Berpikirlah secara realistis

Pertimbangkan: jika hal yang terburuk terjadi, dapatkah saya mengatasinya dengan keberadaan dan kekuatan Yesus Kristus? Orang percaya memiliki kuasa dari Dia yang menciptakan alam semesta di dalam dirinya. Dapatkah Dia menolong kita? Ingat Roma 8:26- Roh sendiri berdoa untuk kita dalam kelemahan kita meskipun kita tidak tahu apa yang harus kita minta.

Ingat kebenaran ini:

- Allah mencintai saya. Yoh 3:16, Roma 5:5
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya. Matius 6:31-32
- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut. Luk 1:37, Markus 10:27
- Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya. Amsal 3:5

Berdoa: bicara dengan Allah tentang apapun

- Berterimakasih atas kehadiran dan kebaikanNya
- Mohon keberanian dan kedamaian dalam menghadapi badai kehidupan. Menggunakan ayat dalam kitab suci yang sesuai, nyatakan janji Allah dengan iman.
- Kapanpun, Anda dapat minta pembebasan dan perlindungan. Tetapi Anda tidak dapat menyuruh Allah untuk berjanji apa yang Dia tidak janjikan. Dia tidak berjanji untuk memberikan kekebalan terhadap bencana alam, penyakit dan masalah.

Hiduplah dengan aman di dalam dia

- Milikilah sikap waspada yang tidak berlebihan. Bijaksanalah
- Percayalah kepada Allah bahwa dia akan menunjukkan apa yang harus Anda lakukan dan memberikan kekuatan ketika Anda lemah.

Pengenalan: Perjalanan Dari Ketakutan Menuju Iman

Banyak wanita zaman sekarang hanya mengetahui sebagian kecil mengenai Perjanjian Lama. Saya melihat separuh bagian dari kitab suci saya dan berpikir: “apa yang tertulis di dalamnya terjadi sangat-sangat lama--sekitar 2000-4000 tahun lalu. Perbuatan apa yang wanita-wanita itu lakukan yang memiliki kesamaan dengan saya? Mereka tidak hidup dalam zaman ini.” Apakah Anda berpikir seperti itu, seakan-akan mereka hanya nama dalam sebuah halaman?

Mungkin Anda suka membaca biografi. Bukankah dengan membaca biografi seseorang kita “menghidupkan” orang tersebut? Atau, Anda pernah melakukan studi geneologi dalam pohon keluarga Anda? Ada hal-hal yang membanggakan tetapi ada pula sisi gelap dan kesulitan yang pernah dilalui nenek moyang Anda. Saya tidak mengetahui nenek moyang saya, tetapi saya merasa memiliki koneksi dengan nenek moyang saya ketika belajar mengenai hidup mereka.

Menjalinkan hubungan dengan wanita zaman Perjanjian Lama

Pembelajaran ini mengulas beberapa kehidupan wanita zaman Perjanjian Lama dan era-era saat mereka hidup. Beberapa mungkin pernah Anda dengar (Sarah, Hana, Abigail, dan Betsyeba). Semua orang yahudi tahu bahwa Sarah adalah nenek moyang yang hebat. Yang lainnya mungkin asing bagi Anda (Yael, Ny. Manoah, wanita Sunem).

Mungkin wanita-wanita ini hidup beribu-ribu tahun yang lalu, namun mereka masih tetap sama seperti kita. Mereka memasak, mencuci dan membesarkan anaknya. Mereka memiliki tanggung jawab di dalam maupun di luar rumah. Mereka juga mengalami fluktuasi hormon, PMS (Pre-Menstrual Syndrome) dan menopause. Mereka tertawa bersama teman-temannya, berdebat dengan suaminya dan menangis saat yang dicintainya meninggal. Mereka menulis lagu dan bermain alat musik. Saya bertaruh mereka memiliki cara untuk memakai 20ribu kata per hari.

Pada suatu titik, mereka mengalami periode umur yang sama dengan kita (20-an, 40-an, 60-an dan seterusnya). Mereka menggunakan anting-anting dan gelang. Rambut mereka juga disisir dan ditata, dan akan memutih ketika mereka tua. Tidak diragukan lagi, sebagian dari mereka juga memiliki bagian tubuh yang merosot!

Mereka juga mengalami ketakutan pada berbagai saat dalam hidup mereka seperti yang kita rasakan. Mereka dikepung musuh, menghadapi anggota keluarga yang sakit dan mengalami kehabisan persediaan makanan. Mereka menjumpai kreditur dan tamu yang tidak diundang. Mereka bahkan menjumpai hari yang buruk ketika semua tidak berjalan dengan baik akibat keputusan yang telah mereka buat sendiri. Mereka adalah "Wanita zaman ini", sama seperti kita. Kisah mereka--gambaran dari biografi-- merupakan warisan untuk kita agar kita dapat mengenal mereka dan mengenal Allah mereka yang juga merupakan Allah kita.

Percaya Kepada Allah Kita Yang Setia

Dengan mempelajari hidup mereka, kita akan melihat "Allah yang setia" bertindak. Mereka mengenal Dia dengan sebutan *YHWH*. Dalam terjemahan Inggris, *YHWH* biasa disebut LORD (huruf besar semua). Dalam Perjanjian Lama Anda akan menemukan frase "Tuhan AllahMu (The LORD your God)" atau "Tuhan Allah kita (The LORD our God)" setidaknya 500 kali. Setiap kali frase tersebut ditekankan, "kita memiliki Allah yang dekat. namaNya *YHWH*." Nama tersebut diinginkan Allah untuk diketahui dan disembah oleh Israel. *YHWH* berarti "Aku" Nama ini mencerminkan karakter Allah yang tidak berubah, dapat diandalkan dan setia.

Yesus mengenakan nama Allah ("AKU") pada dirinya, ketika dia berkata dalam Yohanes 8:59, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada." Mendengarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dia menyatakan diriNya sebagai Allah. Jadi "YANG SETIA", Allah yang memegang janji dalam Perjanjian Lama, menyatakan pemenuhan janjiNya dalam diri Tuhan Yesus Kristus dalam Perjanjian Baru dan selamanya. Oleh sebab itu kita masih memiliki Allah yang dekat dengan kita sampai sekarang.

Dia Allah yang setia yang tidak pernah berubah. Dia setia sekarang dalam kehidupan sehari-hari kita sama seperti dahulu saat wanita-wanita tersebut hidup. Kita dapat percaya terhadap kehadiran dan keterlibatan aktifnya sekalipun kita tidak melihatNya. Kita dapat percaya kepadanya kapanpun kita merasa takut.

Ketakutan merupakan perasaan yang sering timbul dalam diri kita. Ketakutan nyata maupun semu. Realistiskah jika kita hidup tanpa ketakutan? Saya pikir tidak.

Mazmur 56:4-5 "Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu; kepada Allah, yang firman-Nya kupuji, kepada Allah aku percaya, aku tidak takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

Perlu diperhatikan. Pemazmur tidak mengatakan "**Jika** saya takut" melainkan "**ketika** saya takut". Rasa takut merupakan emosi normal manusia yang diciptakan Allah untuk memperingatkan kita terhadap bahaya; supaya kita mengambil tindakan untuk melawan bahaya tersebut. Namun, rasa takut yang tiba-tiba dapat menyebabkan kita menjadi ketakutan yang dapat membawa kita kepada kepanikan dan histeria. Allah ingin kita percaya kepada Dia dan tidak membiarkan ketakutan merajai diri kita. Belajar untuk mempercayai hal tersebut merupakan perjalanan kita dari ketakutan menuju iman.

Dengan mengikuti kisah perjalanan iman wanita Perjanjian Lama, kita akan melihat kebenaran-kebenaran yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Allah mencintai kita

Yoh 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Saya merupakan bagian dari dunia yang Allah cintai, begitupun Anda. Begitu pula nenek moyang saya, Begitu pula wanita-wanita yang biografinya dituliskan dalam Perjanjian Lama. Allah mencintai dia. Cinta tersebut berlaku untuk semua orang yang pernah hidup maupun yang hidup hari ini, entah dia percaya atau tidak kepada Yesus Kristus Allah kita. Namun, orang yang percaya kepada Yesus memiliki jaminan ekstra.....

Roma 5:5 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Kita dapat berpegang dalam kebenaran 1- **-Allah mencintai saya.**

2. Allah tahu apa yang terjadi dalam hidup kita

Allah ada di mana saja dan tahu apa saja. Hal tersebut merupakan karakter Allah.

Matius 6:31-32 "Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu."

Allah tahu apa yang terjadi dalam hidup saya. Jika tidak, dia tidak benar-benar Allah. Allah tahu apa yang terjadi pada hidup Miriam, Rahab dan Ruth entah mereka menceritakannya atau tidak. Dia tahu kebutuhan mereka dan bagaimana cara terbaik untuk memenuhinya.

Kita dapat berpegang dalam kebenaran 2--**Allah tahu apa yang terjadi dalam hidup kita.**

3. Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut

Malaikat Tuhan menyatakan kepada Sarah dalam Kej 18:14 “Adakah sesuatu apa pun yang mustahil untuk TUHAN?” Jawabannya, TIDAK! Masih ingatkah Anda dengan kisah natal ketika malaikat Gabriel memberi kabar kepada Maria dalam Luk 1:37 “Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.” Malaikat tahu sebab dia tinggal bersama Allah di surga. Jika Anda amati, semua pernyataan-pernyataan tersebut ditujukan untuk wanita! Yesus sendiri berkata dalam Markus 10:27 “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah. Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah.”

Allah kita adalah maha kuasa. Dia mampu melakukan apapun yang dia kehendaki, itu selaras dengan persetujuan berdasarkan karakter dan keinginanNya. Dia tidak dapat berbohong dan dia tidak dapat menarik janjinya.

Kita dapat berpegang dalam kebenaran 3-- **Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut, apapun itu.**

4. Saya dapat berpegang pada kebaikanNya apapun yang dia lakukan

Ini merupakan hal yang sulit bukan? Percayakah saya bahwa Tuhan itu baik setiap saat?

Amsal 3:5 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.

Sehari sebelum teman baik saya meninggal karena kanker payudara, dia berbicara lembut kepada saya “Allah itu baik.” Saya menyelesaikan kalimatnya dengan berkata “setiap saat” karena saya telah mendengarnya mengatakan hal tersebut berulang kali. Dia menjawab “saya tidak mengerti semua ini.” Pada banyak kesempatan, kita tidak mengerti, tetapi kita harus menumpuk kepercayaan pada kebaikanNya.

Dengan mempelajari wanita-wanita ini, Anda akan melihat dalam perjalanan iman mereka, Allah yang mencintainya berkata “tidak” pada beberapa hal. Namun, dia memilih untuk mempercayai Allah daripada menyerah pada ketakutan. Allah menghadihkan iman mereka dengan berkat yang tercurah. Allah mungkin memilih tidak menyelamatkan Anda dari apapun yang mengancam Anda. Tetapi, dalam segala situasi, Anda dapat berpegang pada kebenaran-kebenaran ini. Allah mencintaimu, Allah tahu apa yang terjadi dalam hidup Anda, Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal itu dan.....

Kebenaran 4-- **saya dapat percaya akan kebaikanNya apapun yang dia pilih untuk lakukan.**

Perjalanan Iman Anda Adalah Kisah Anda

Ini adalah perjalanan iman Anda. Perjalanan ini adalah kisah Anda, biografi Anda mengenai kesetiaan Allah kepada Anda dan bagaimana Anda menanggapiNya. Setiap wanita ini memiliki cerita, dan sudah dibagikan kepada jutaan pendengar. Anda mungkin terkejut melihat kisah-kisah ini disampaikan dalam kitab suci dengan bentuk yang berbeda-beda. Anda akan mengetahuinya dengan mengetahui siapa diri mereka. Ini berhubungan dengan wanita nyata, wanita dalam kehidupan sehari-hari.

Dan, setiap Anda memiliki kisah. Ada bagian-bagian dari pembelajaran yang akan mengingatkan Anda terhadap kisah tersebut, tulislah dan bagikan dengan yang lain. Jika Anda mempelajari pelajaran ini secara bersama (dalam grup), Anda akan lebih mengenal satu sama lain dalam waktu 3

bulan daripada hari ini. Anda akan memiliki lebih banyak alasan untuk memuji Allah yang setia dengan melihat dan mendengar bagaimana kesetiaanNya kepadamu selama bertahun-tahun.

Bagaimana dengan perempuan yang suatu saat memanggil Anda “nenek moyang yang hebat”? Dia akan mengetahui tentang Anda, yang hanya wanita biasa, dan dia akan lebih mengetahui tentang Allah yang setia yang Anda cintai dan layani. Dia akan tahu bahwa Anda memilih untuk percaya kepadaNya dalam perjalanan dari ketakutan menuju iman.

Ini akan menjadi perjalanan yang hebat. Dan saya sangat senang untuk berjalan di sebelah Anda!

Melanie Newton

Pelajaran 1 Sarah: Seorang Wanita Seperti Kita

Periode waktu: patriarki ~2100-1800 sebelum masehi

“Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah. Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya, sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.” 1 Pet 3:3-6

Latar Belakang

Kata patriarki berarti ayah atau pemimpin laki-laki dalam keluarga atau bangsa. Dalam kitab suci patriarki merujuk pada 3 karakter utama dalam kejadian 12-50- Abraham, Ishak dan Yakub. Peradaban besar di Timur Tengah. Ur adalah kota besar dengan bangunan megah dan pemerintahan yang baik. Dalam arahan Allah, Abraham meninggalkan Ur, dengan kebahagiaan dan kenyamanannya, menuju ke Kanaan (sekarang Israel).

Pelajaran Hari Pertama

Dalam kitab suci, Sarah lebih banyak disebutkan daripada wanita lain, bahkan melebihi Maria, ibu Yesus. Dia adalah wanita pertama yang masuk dalam “daftar figur heroik yang memiliki kepercayaan kuat pada Allah” (Ibrani 11) dan Allah memakai dia sebagai contoh yang harus kita ikuti (1 Petrus 3:3-6). Oleh sebab itu, kita harus mengenal, seperti apa pribadi Sarah. Apakah dia sempurna? Apakah dia pernah membuat keputusan yang buruk? Apakah dia seperti kita? Bagaimana kita dapat menjadi seperti dia?

1. Baca 1 Petrus 3:3-6. Kata atau frase apa yang menarik?

Walaupun fokus dari kutipan ini ialah hubungan pernikahan, hal-hal yang mendasar justru berkaitan dengan karakter wanita (inner self), khususnya kualitas dari jiwa yang lembut dan tenang yang berharga dari pandangan Allah. Hal ini membuat seorang wanita “dapat melakukan apa yang benar dan tidak membiarkan ketakutan menguasai dirinya”. Mungkin Anda berpikir “ apa maksud dari pernyataan ini?” Mari simak bagian-bagian selanjutnya.

2. Baca arti kata “lembut” dan “tenang” dalam bagian “pendalaman makna” di bawah ini. Mengapa wanita dengan kualitas-kualitas ini berharga bagi Allah?
“Pendalaman makna” : “lembut” tidak berarti pasif, lemah atau seseorang yang tidak dapat menolong diri sendiri melainkan, “mampu mengontrol kekuatan”. Bayangkan seorang ibu menggendong bayinya yang baru lahir. Dia memiliki kekuatan untuk melukai bayinya namun hal itu tidak terjadi karena dia mengontrol kekuatannya. Seorang wanita yang lembut memiliki kerendahan hati yang tunduk kepada Allah, menyadari keputusan Allah akan dirinya sebagai sebuah kebaikan dan memilih untuk tidak berdebat atau melawan Allah. “Tenang” tidak berarti berbisik, diam atau lunak. Melainkan “munculnya ketenangan dari dalam pikiran” termasuk pikiran untuk tidak menimbulkan keributan dengan orang lain. Hal ini merupakan kedamaian dalam hati dan ketenangan di tengah segala situasi. Kelembutan dan kedamaian merupakan buah dari roh kudus (Galatia 5: 22-23) di dalam hidup orang percaya. Maka, setiap wanita kristiani bisa memperolehnya apabila mereka menginginkannya.
3. Baca Mazmur 56:3-4. Perhatikan kalimat yang diucapkan pemazmur: “ketika saya takut” bukan “jika saya takut”. “MEMBIARKAN KETAKUTAN” tidak berarti tidak pernah takut. Hal ini berarti “tidak menjadi panik akan segala ancaman”. Rasa takut merupakan emosi normal manusia yang diciptakan Allah untuk memperingatkan kita terhadap bahaya agar kita mengambil tindakan untuk melawan bahaya tersebut. Namun, rasa takut yang tiba-tiba dapat menyebabkan kita menjadi ketakutan. Wanita rentan menjadi panik dan histeris. Allah tahu itu. Apa yang pemazmur katakan untuk kita perbuat saat kita takut?
4. Kembali ke 1 Petrus 3:3-6, frase “perempuan-perempuan kudus pada zaman dahulu” termasuk wanita yang akan kita pelajari semester ini.
 Dari bacaan ini, bagaimana mereka mencegah “ketakutan mengambil alih kehidupan mereka”?

Beranjak dari Rumah (Umur ~65 tahun)

5. Baca kejadian 11:27-12:9. Deskripsikan diri Sarah dan kesulitan yang dihadapinya pada masa itu (Catatan: Agar konsisten, kita akan menyebut mereka Abraham dan Sarah (nama yang diberi Tuhan) walaupun mereka dipanggil Abram dan Sarai pada permulaan bacaan)
6. Pendalaman lebih lanjut (opsional): Cari tahu mengenai kota Ur untuk mengetahui hal-hal apa yang rela ditinggalkan oleh Sarah
7. Kemandulan pada zaman Sarah dianggap sangat menyakitkan, tidak seperti pada zaman sekarang. Anak laki-laki dibutuhkan untuk membawa nama keluarga. Bagaimana tanggapan Anda mengenai efek kemandulan yang diderita Sarah khususnya terhadap keamanan Abraham (Abraham dapat mati jika tidak memiliki anak—lihat “pengetahuan sejarah”) dan makna dari keberadaan dirinya (status sosial dalam masyarakat)?
8. Baca Kejadian 12:10-13:2. Mengapa Anda pikir Sarah setuju dengan rencana Abraham yang menjadikan Sarah saudara perempuannya (“tell them you’re my sister” plan)?
Pengetahuan sejarah: Mengapa Abraham memakai rencana tersebut? Salah seorang sejarawan berpendapat bahwa pada zaman Abram, ketika laki-laki yang sudah menikah berada pada wilayah musuh, dia dapat dibunuh sebagai tumbal pengganti istrinya. Tetapi jika Abram merupakan saudara laki-laki Sarah, laki-laki

yang menginginkan Sarah harus merundingkan pernikahannya dengan Abram sebab saudara laki-laki dari perempuan yang ingin dinikahi adalah orang yang berhak memberikan izin menikah kepada saudara perempuan yang akan dinikahi. Jadi Abram menjadi negosiator yang dapat bertindak sesuai kepentingannya.

9. Apa yang mungkin Sarah rasakan saat itu? Apakah Anda akan melakukan hal yang sama untuk menyelamatkan hidup seseorang yang Anda kasih? Jelaskan
10. Allah menyukai Sarah karena dia tidak takut (1 Petrus 3:5-6). Ketika Abraham gagal untuk melindunginya dari insiden ini, apa yang Tuhan lakukan kepada Sarah?

11. Perjalanan Hidupmu:

Abraham dapat menceritakan ketakutan pribadinya kepada Sarah. Apakah suamimu atau teman dekatmu dapat melakukannya? Mengapa?

Abraham belum memberikan seluruh keselamatan dirinya kepada Tuhan karena imannya belum mencapai titik tersebut. Seperti Abraham, hal apa yang belum Anda serahkan kepada Tuhan, dan bagaimana hal tersebut berefek pada orang-orang atau hal-hal di sekitarmu?

Sarah berumur 65 tahun saat meninggalkan Haran, pergi ke "tempat yang tidak diketahui". Sarah tunduk untuk mematuhi rencana Tuhan untuk Abraham walaupun itu berat. Bagaimana usahamu untuk menyemangati suami atau teman dekatmu untuk mengikuti rencana Tuhan? Minta seseorang dalam grup kecil untuk berdoa utukmu minggu depan.

Pelajaran Hari Kedua

10 tahun setelahnya (Sarah berumur sekitar ~75 tahun).....

12. Baca Kej 15:1-6. Apa yang Abraham persoalkan? Apakah rencana Allah untuknya? Berapa kali Dia memberi tahu Abraham tentang rencanaNya?

Pengetahuan sejarah: pada zaman purba, laki-laki yang tidak memiliki anak laki-laki dapat mengadopsi pembantu/pelayan yang disukainya sebagai pewaris hartanya. Atau, laki-laki yang tidak memiliki anak laki-laki dapat memperistri wanita lain untuk melahirkan pewarisnya. Beberapa janji pernikahan bahkan menuliskan ketentuan ini. Seorang istri diwajibkan untuk memiliki anak. Jika tidak bisa, dia harus mencari seorang istri lain bagi suaminya yang dapat memberikan keturunan.

13. Baca Kej 16. Ini merupakan "rencana B" Sarah untuk mendapatkan keturunan bagi Abraham. Diskusikan ide tersebut dan emosi yang dia rasakan. Perlu diperhatikan, Abraham belum mencari istri kedua.
14. Rencana tersebut menjadi mimpi buruk! Teladan kita bukan merupakan wanita yang sempurna. Dia sama seperti kita. Lihat kelakuannya!! Bagaimana reaksi Sarah?
15. Apa yang mengancam/mengganggu dalam hidup Sarah dan peneguhan apa yang dia butuhkan dari Abraham?

Pengetahuan kitab suci: dosa menimbulkan ganjalan dalam hubungan Sarah dan Hagar. Permusuhan dan saling tuduh membuat Hagar kabur dari rumah majikannya saat mengandung. Dalam pelariannya, banyak hal terjadi pada Hagar. Dia adalah orang pertama dalam kitab suci yang dihampiri oleh Malaikat Tuhan (16:11a). Dia adalah wanita pertama yang mendapat janji Allah secara langsung (16:11b-12). Dia satu-satunya orang dalam Perjanjian Lama yang memberi Allah nama baru (16:13). Pertemuannya dengan malaikat "adalah satu-satunya perjumpaan Allah dengan

seorang wanita yang menghasilkan sebuah nama tempat (16:14)" disadur dari "Handbook of Pentateuch", hal.91

13 tahun kemudian (Sarah berumur ~89 tahun).....

16. Baca Kej 17:1-6, 15-22. Allah sekali lagi mengatakan janjiNya pada Abraham untuk memberi keturunan kepada orang yang setia padaNya. Bagaimana jawaban Abraham? Tambahkan informasi apa yang ada dalam Roma 4:18-21?
17. Baca Kej 18:1-15. Mengapa para pengunjung datang ke dalam kemah Abraham? Apa yang Allah berikan kepada Sarah untuk pertama kalinya?
18. Apa jawaban awal Sarah? Mengapa? (catatan: arti kata "pleasure"(kenikmatan) dalam bahasa ibrani dalam ayat 12 adalah "eden" yang sama dengan kenikmatan seksual)
19. Baca Kej 20. Kejadian ini terjadi setelah kunjungan di tenda. Abraham lagi-lagi memperburuk situasi dengan memberikan Sarah sebagai selir. Abraham gagal pada hal yang sama seperti 25 tahun sebelumnya (lihat pelajaran hari pertama). Pada umur 89 tahun Sarah diserahkan sebagai selir kepada raja yang berkuasa. (hal ini memberi informasi yang menunjukkan kecantikan Sarah. Allah pasti mengaktifkan hormonnya lagi-super estrogen!!!) apakah Sarah mencoba untuk melindungi dirinya lagi atau berdebat dengan Abraham? Apa yang dapat kita katakan mengenai kepercayaannya kepada Abraham dan Allah?
20. **Perjalanan hidupmu:** Sarah mencintai Abraham selama bertahun-tahun. Dia mengikutinya dalam berbagai situasi yang berat. Kehidupan mereka tentu tidak statis atau membosankan, sama seperti kita. Jika Anda sudah menikah, hal apa yang sudah Anda pelajari, cintai dan percayai dari suamimu? Jika belum, dapatkah Anda bayangkan sepasang suami istri yang menunjukkan pertumbuhan cintanya dan kepercayaannya satu dengan lainnya?
21. **Ceritakan kisahmu:** dalam hal apa Anda sudah belajar untuk lebih mempercayai Allah? Deskripsikan satu hal pada kolom/tempat di bawah ini. Tolong bagikan dengan grup kecilmu.
22. **Pikirkan (opsional):** seseorang pernah berkata, "rencana Allah dapat sangat berbeda dengan apa yang Anda pernah bayangkan dan sangat lebih mulia daripada apa yang Anda harapkan." Pernahkah Anda memperhatikannya? Adakah sesuatu yang terlalu sulit bagi Tuhan?

Pelajaran Hari Ketiga

23. Baca Kej 21:1-7. Deskripsikan pengalaman Sarah dan kisah yang ingin diceritakannya (ay.6)
24. Nama ishak berarti "dia tertawa". Apa kecocokan nama ini dengan bayi tersebut?
25. Melalui seluruh pengalaman ini, bagaimana kita tahu bahwa Allah mencintai Sarah sama seperti Abraham?

3 tahun setelahnya (92 tahun)...

26. Baca Kej 21:8-13. Bagaimana situasi Abraham, Sarah, Hagar dan Ismail?
27. Bedakan jawaban Sarah dan Abraham terhadap situasi tersebut
28. Dari pelajaran ini, tulis 7 karakteristik Sarah, positif dan negatif, yang akan mengingatkanmu akan dirinya.

Pelajaran Hari Keempat

Allah mencintai Sarah. Dia tahu apa yang terjadi dalam hidupnya. Dia dapat berbuat sesuatu tentang hal itu. Tetapi, Allah tidak memberi Sarah seorang anak pada awal pernikahannya ataupun Dia menghalangi keputusan buruk yang dibuatnya atau menghalanginya untuk menghabiskan waktu sebagai selir raja. Dalam perjalanannya, Allah yang mencintai berkata “tidak” pada beberapa hal. Namun, dia memilih untuk mempercayainya daripada harus menyerah kepada ketakutan. Dan, Allah memberi curahan berkat karena imannya. Allah memilih tidak menolongmu dari pembuatan atau keputusan buruk baik dari dirimu maupun orang lain yang dekat denganmu. Tetapi, dalam segala hal berpeganglah pada kebenaran-kebenaran ini.....

- Allah mencintai saya.
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.
- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
- Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya.

29. Catat semua situasi dalam hidup Sarah yang dapat membuatnya takut

30. Dalam semua “kesempatan” untuk mejadi takut, di bagian mana/pada bagian apa Sarah, dengan iman, melakukan hal yang benar dan tidak menjadi takut?

31. **Perjalanan hidupmu:**

Adakah masalah dalam hidupmu di mana Anda harus membuat keputusan untuk berlaku benar, tetapi konsekuensinya menakutkanmu?

Dari pelajaran kita berdasarkan 1 Pet 3:3-6 (lihat pelajaran hari pertama), sikap hati apa yang akan membantumu menghadapi persoalan ini dengan keberanian?

Apakah Anda ingin percaya kepada Allah dan hidup dengan iman pada hal ini? Mintalah seseorang dalam grup untuk berdoa untuk Anda.

Pelajaran 2 –Yokhebed dan Miriam: Wanita yang Berpengaruh

Periode waktu: keluaran~1450 sebelum masehi

“Karena rahmat yang diberikan kepadaku, aku berkata kepada setiap kamu untuk tidak berpikir lebih tinggi dari apa yang harus dipikirkan dirimu, tetapi dengan kearifan seadanya, sebab Allah telah membagikan pada setiap darimu ukuran iman. Karena dari satu tubuh terdapat banyak anggota, dan tidak semua anggota memiliki fungui yang sama, jadi kita adalah satu tubuh dalam Kristus dan secara pribadi kita adalah anggota yang memiliki satu sama lain.” Roma 12:3-5

Latar Belakang

430 tahun orang Israel tinggal di Mesir dalam kenyamanan sebab “wakil presiden”nya adalah teman Yusuf. Namun setelah Yusuf meninggal, muncul Firaun yang tidak mengenal Yusuf, akibatnya orang-orang Israel disambut dingin. Takut akan kebesaran Israel, Mesir berusaha untuk melumpuhkan bangsa yang sedang berkembang itu. Tetapi usaha Mesir sia-sia, sebab Allah bersama umatNya, dan dia mempersiapkan Israel keluar dari Mesir.

Cendekiawan konservatif menanggapi “Keluaran”, sebagai sebuah peristiwa besar dalam sejarah Israel pada tahun 1446 sebelum masehi. Saat itu muncul aturan untuk membuang setiap anak laki-

laki Ibrani ke sungai Nil. Seorang bayi Musa selamat dari kematian karena diadopsi oleh wanita Mesir. Sekitar tahun 1486, Firaun yang berkuasa mencoba membunuh Musa saat dia berusaha mencari identitas dirinya sebagai bangsa Israel. Mengetahui dirinya diburu, Musa lari ke Midian. 40 tahun kemudian, Allah menampakan diri kepada Musa lewat semak yang terbakar dan Musa kembali ke Mesir untuk berdiri di hadapan Firaun untuk memohon pembebasan bersama saudaranya Harun.

Melalui Musa, Allah mencurahkan murkaNya kepada Firaun dan membuat Mesir bertekuk lutut. Israel berbaris sebagai orang bebas. Hal ini merupakan bukti nyata dari rahmat penyelamatan Allah. Namun kebebasan tidak menjamin sebuah kesuksesan. Israel kurang terorganisir. Di Gunung Sinai, Allah membentuk umatNya menjadi sebuah bangsa. Hukum Musa memerintah setiap bagian dari masyarakat Israel: penduduk, upacara, dan moral. Perjanjian tersebut memiliki janji istimewa, tetapi dibutuhkan kepatuhan untuk menggapainya. Pemberontakan akan mendatangkan hukuman besar. Israel memilih untuk memberontak terhadap Allahnya. Dosa membawa hukuman dan kematian pada seluruh generasi. Namun karena doa Musa, Allah tetap melindungi umatNya saat melalui padang gurun.

Pelajaran Hari Pertama

Masa kecil Miriam dan gurunya.....

1. Baca Keluaran 1:1-2:10; Orang Ibrani
2. Dari Keluaran 6:19 dan Bilangan 26:59, kita mendapatkan tambahan informasi mengenai keluarga Miriam. Orang tuanya bernama Amram dan Yokhebed dan saudara-saudaranya ialah Harun dan Musa. Baca Ibrani 11:24-28. Pengaruh apa dalam diri Musa yang diberikan orang tuanya selama tinggal bersama beberapa tahun?
3. Berdasarkan informasi dari Keluaran 2:1-10, bagaimana karakter Yokhebed ibu Miriam? Apa karakter yang terlihat dalam dirinya?
4. Pilihan apa yang mereka (Yokhebed dan Amram) buat karena imannya? Bagaimana Allah membalas iman mereka?
5. Miriam adalah saudara kandung Musa. Dari Keluaran 2:1-10 (dia adalah saudara perempuannya), gunakan kata sifat untuk mendeskripsikan Miriam yang berumur 7-12 tahun!

Catatan dari Ibrani: nama Miriam dalam bahasa Ibrani berarti "kepahitan". Versi Yunani dari namanya adalah Maria. Dalam sejarah Israel, Maria, Mara dan Miriam adalah nama yang sering dipakai gadis-gadis.

6. Sebagai gadis muda, situasi apa yang kira-kira dapat membuatnya takut dan bagaimana dia menanggapinya?
7. **Perjalanan hidup Anda:** Musa, Harun dan Miriam berasal dari keluarga yang beriman pada Allah. bagaimana kehidupan keluarga tempat Anda berkembang? Bagaimana efeknya terhadap keberanian untuk percaya kepada Allah?

Pelajaran Hari Kedua

80 tahun kemudian....

8. Baca Keluaran 14:1-31. Miriam berada pada usia tuanya ~87-92 tahun. Pengalaman apa yang dia peroleh tentang kesetiaan Allah bersama orang-orang Israel? (Catatan: menurut tradisi, Miriam menikah dengan Hur, pria terhormat yang bersama Harun, menahan tangan Musa agar tidak jatuh selama pertarungan dalam Keluaran 17:10-13. Dia ditunjuk untuk memimpin ketika Musa pergi ke gunung (Keluaran 24:14)).
9. Baca Keluaran 15:1-21. Bagaimana tanggapan Miriam tentang kesetiaan Allah?
10. Baca Mikha 6:3-4. Apa yang Tuhan katakan tentang peran Miriam terhadap Israel? Dalam hal apa Miriam menyenangkan Allah dan memenuhi tujuannya yang ditujukan untuk dia?
11. Mengapa dukungan Miriam sangat bernilai bagi Musa?
12. Lihat dan perhatikan lebih seksama Keluaran 15:20. Apa panggilan Miriam? Baca Bilangan 12:2. Apa yang Miriam katakan tentang dirinya sendiri?
13. Nabiah adalah seorang nabi perempuan-seseorang yang kepadanya dan melalui dia Allah berkata, mengungkapkan dirinya dan keinginannya khususnya dalam ketiadaan sabda Allah yang tertulis. Allah menggunakan banyak wanita untuk berbicara mengenai sabdanya tentang masa depan (nubuat) pada masa-masa kritis dalam sejarah. Salah satunya ialah Debora yang akan kita pelajari pada pelajaran selanjutnya. Wanita lainnya ialah Huldah. Baca 2 Raja-Raja 22:1-20. Hal ini terjadi 700 tahun setelah zaman Miriam. Apa yang terjadi? Dan bagaimana Huldah melayani Allah serta pemimpin Israel?
14. Nubuat juga dapat meliputi pujian kepada Allah yang diinspirasi oleh Roh kudus. Baca 1 Samuel 10:5-10 dan 1 Tawarikh 25:1. Kegiatan apa yang terkait dengan penubuatan? Dalam hal apa Keluaran 15:20-21 memiliki kesamaan dengan deskripsi penubuatan pada 2 bacaan rujukan tersebut?

Pengetahuan kitab suci: nyanyian dalam Keluaran 15 adalah nyanyian pertama yang ditulis dalam alkitab—nyanyian pembebasan. Seperti perayaan kemenangan dari pertempuran. Sejak hari pentekosta, Roh kudus berada bersama orang percaya menginspirasi mereka untuk memuji Allah. Kita tidak lagi menyebutnya penubuatan, walaupun masih sesuai dengan pengertian kitab suci. Roh kudus menginspirasi dan memberi kemampuan kepada orang percaya untuk membuat lagu, puisi, doa dan tanggapan untuk memuji Allah.
15. **Perjalanan kehidupan Anda:** Roh kudus menginspirasi kita untuk memuji Allah melalui nyanyian, puisi dan karya-karya kreatif lainnya. Dapatkah Anda menghadirkan kembali saat di mana Anda terinspirasi untuk memuji Allah lewat karya-karya tersebut? Bakat kreatif apa yang Anda gunakan untuk memuji Dia? Mungkin Anda menulis lagu, puisi, membuat karya seni atau memuji Dia lewat lagu. Apa yang mendorong Anda? Bagikan cerita saat Anda ingin memuji Allah secara spontan.
16. **Ceritakan kisahmu:** Yesus punya kesaksian untuk dibagikan. Dalam Yoh 8:14, “Biarpun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, namun kesaksian-Ku itu benar, sebab Aku tahu, dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi. Tetapi kamu tidak tahu, dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi.” Apa yang dia katakan tentang dirinya adalah kisahNya. Miriam bersaksi tentang kesetiaan Allah lewat puisi, lagu dan tarian. Meskipun Anda tidak pernah bersaksi seperti apa yang Miriam lakukan, kisahmu tentang kesetiaan Allah dalam hidupmu adalah kesaksian tentang dia. Tulis paragraf singkat yang menceritakan hal dalam hidupmu di mana Anda merasakan kesetiaan Allah kepadamu. Ini adalah bagian dari KISAH kesetiaan Allah kepada dirimu.

Pelajaran Hari Ketiga

~2tahun kemudian...

17. Baca Bilangan 12:1-16. Mengapa Miriam dan Harun melawan Musa?
18. Apa alasan sesungguhnya dari komplain itu? (Catatan: salah satu penderitaan dari kecemburuan adalah cemburu (iri hati) membuat kita tidak dapat berpaling dari obyek yang kita cemburui)
19. Diskusikan jawaban Allah terhadap tingkah laku mereka (ay. 2-9)
20. Apa yang disiratkan Allah dengan hanya menghukum Miriam? (Harun tidak dihukum). Lihat pula Yakobus 3:5-6. (Catatan: meludah pada muka orang merupakan symbol penghinaan (Ulangan 25:9) Allah menunjukkan penghinaanNya terhadap prasangka Miriam dengan memberinya penyakit kulit).
21. Mengapa penyakit kulit seperti kusta sangat mengerikan? Lihat Bilangan 5:1-4.
Pikirkan: Miriam melawan posisinya dengan mengklaim dirinya sama pentingnya dengan Musa. Oleh sebab itu, Allah mendisiplinkan dia lewat pembuangan/pengasingan, sangat bertentangan dengan apa yang dia inginkan!
22. Bagaimana tanggapan kedua saudara laki-lakinya mengenai kedisiplinan Miriam?
23. Baca Ulangan 24:8-9. Apa efek dari pembuangan Miriam selama 7 hari bagi.....
 - a. Dia (Miriam)
 - b. Orang Israel

Pengetahuan Sejarah: terkadang Miriam menjadi teladan baik, terkadang pula tidak. Sama seperti kita, dia tidak sempurna setiap hari. Namun, dia telah diberi bagian yang berpengaruh bagi sesamanya oleh Allah. Dia hidup mengembara selama 38 tahun dan meninggal di hadapan Harun dalam 40 tahun keluarnya bangsa Israel dari Mesir ~130 tahun.

24. Baca Roma 13:1-2 dan Ibrani 13:7,17. Bagaimana peristiwa pada Bilangan 12 mengilustrasikan bacaan-bacaan tersebut?

25. Catatan kehidupan

Ada konsekuensi yang serius untuk sikap kita terhadap kewenangan. Meskipun kita semua bukan seorang pemimpin, kita berada di bawah suatu kewenangan di dalam Gereja. Adakah seseorang dalam organisasi yang Anda cemburui, tidak sukai dan tidak setuju? Apakah Anda mencoba untuk menyandung/merusak kepemimpinan mereka dengan gosip atau fitnah? Baca Amsal 10:19. Diskusikan, bagaimana bacaan ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Anda.

Baca 10:42-45, Galatia 5:26, Filipi 2:3-4, Roma 12:3-5 dan 1 Petrus 5:1-5. Ayat-ayat ini mengajarkan pada kita bagaimana kita bertindak terhadap satu sama lain sebagai keluarga Allah. Apa sikap yang harus kita miliki jika kita berada pada posisi pemimpin dalam Tubuh Kristus?

Pelajaran Hari Keempat - Beranjak Dari Ketakutan Menuju Iman

Allah mencintai keluarga Miriam. Dia tahu apa yang terjadi dalam hidup mereka. Dia dapat melakukan sesuatu untuk itu. Tetapi, Allah tidak mengembalikan anak laki-laki Yokhebed untuk dibesarkan tidak pula mencegah penderitaan akibat menyembunyikan bayi Musa. Miriam diberi

tanggung jawab besar dan Hakim-Hakim istimewa, namun dia juga harus menjalani konsekuensi dosanya. Selama perjalanannya, Allah yang mencintainya berkata “tidak” pada beberapa hal. Tetapi Miriam dan keluarganya memilih untuk percaya daripada takut. Dan hadiah imannya ialah pencurahan berkat dari Allah. Allah memilih untuk tidak menyelamatkanmu dari “Mesirmu”. Tetapi dalam segala situasi dan kondisi percayalah..

- Allah mencintai saya.
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.
- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
- Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya.

26. Situasi apa yang dapat membuat Yokhebed takut? Bagaimana dia menanggapi Allah dengan iman?

27. Meninjau kembali hidup Miriam, situasi apa yang dihadapinya yang membuat dia takut? Bagaimana dia menanggapi Allah dengan iman?

28. **Perjalanan kehidupan Anda:** ketakutan apa yang Anda hadapi minggu ini? Bagaimana Anda menghadapinya?

Pelajaran 3 - Rahab: Sebuah Masa Lalu dan Masa Depan

Periode waktu: menuju tanah perjanjian ~1400 sebelum masehi

“Karena iman maka Rahab, perempuan sundal itu, tidak turut binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, karena ia telah menyambut pengintai-pengintai itu dengan baik” Ibrani 11:31

Latar Belakang

Setelah 40 tahun bertahan, Israel siap berdiri memasuki tanah perjanjian. Tetapi mereka tidak akan bersama Musa sebab dia telah meninggal. Banyak pekerjaan yang tersisa. Tanah yang indah ini sangat berbahaya. Banyak kota yang membentang, setiap kota dibentengi dengan baik, penuh dengan dinding yang diperlengkapi pasukan perang. Penaklukan kota-kota ini akan sulit dan menghabiskan waktu.

Tetapi Allah tetap setia pada umatNya. Dia memilih pemimpin baru, Yosua, yang telah dilatih oleh Musa selama 40 tahun. Yosua tahu bahwa 2,5 juta orang Israel beserta ternak dan kawanannya akan menyebrang melalui sungai dan memulai penaklukan di tanah perjanjian. Jadi dia mengirimkan 2 mata-mata untuk mengintai wilayah yang akan dijadikan tempat berperang, khususnya di Yerikho-titik strategis untuk menguasai 3 jalur masuk menuju padang gurun Kanaan. Allah membereskan penyeberangan sungai bangsa Israel dengan mengeringkan sungai agar mereka dapat menuju Yerikho-kota seluas ~9,5 hektar yang dikelilingi tembok-satu putaran harus ditempuh selama ½ jam!!

Pelajaran Hari Pertama

1. Baca Ulangan 4:32-40. Mengapa Allah membawa bangsa Israel keluar dari Mesir menuju ke tanah perjanjian disertai berbagai mukjizat?

Mengenal Rahab.....

2. Baca Ulangan 2:24-25, Yosua 2:1-24 dan Yosua 9:9-11,24. Apa yang Rahab, orang-orang Yerikho dan bangsa-bangsa di sekitarnya ketahui mengenai Israel dan sejarahnya?
3. Ketentuan moral apa yang berlaku di Yerikho?

Pengetahuan sejarah: masyarakat Yerikho sudah bersiap untuk pengepungan. Mereka memiliki sebuah mata air di dalam kota. Panenan telah dikumpulkan, (Yosua 3:15) mempersiapkan persediaan makanan--terlihat dari tong besar berisi biji-bijian di dalam rumah-rumah. Oleh sebab itu, penduduk Yerikho diperkirakan dapat bertahan selama beberapa tahun. Tong yang berisi penuh gandum menunjukkan bahwa pengepungan hanya terjadi sebentar karena orang-orang dalam kota hanya mengkonsumsi sedikit biji-bijian (verifikasi sejarah dari keakuratan kitab suci).
4. Gunakan kata sifat untuk mendeskripsikan Rahab dengan kata-katamu sendiri
5. Kesimpulan apa yang dibuat Rahab terhadap Allah Israel? Dapatkah orang lain di Yerikho memiliki kesimpulan yang sama? Jelaskan!
6. **Pendalaman lebih lanjut (opsional):** carilah serba-serbi/informasi mengenai kota kuno Yerikho. Seperti apakah kehidupan di sana bagi orang seperti Rahab?
7. Rahab diberi kesempatan untuk membuat pilihan secara sadar berdasarkan fakta yang dia ketahui tentang Allah dan dia menjawabnya dengan penuh IMAN!! Iman yang diwujudkan lewat perbuatan
 - a. Apa yang dia lakukan saat itu?
 - b. Apa resiko yang dia ambil?
8. Diskusikan dan hubungkan ketidakpatuhan Rahab terhadap rajanya dengan prinsip-prinsip kitab suci yang sudah kita pelajari dari Roma 13:1-5. Lihat pula Keluaran 1:15-20 dan Kisah Para Rasul 4:19, 5:29.

Pelajaran Hari Kedua

9. Baca Yosua 2:12-21. Mata-mata yang diutus Yosua mengadakan perjanjian dengan Rahab
 - a. Apa yang menjadi tanggung jawab Rahab dalam perjanjian tersebut?
 - b. Apa yang menjadi tanggung jawab mata-mata dalam perjanjian tersebut?
10. Setelah mata-mata tersebut kembali, Allah membagi Sungai Yordan agar dapat disebrangi oleh orang-orang. Semua laki-laki yang lahir di padang gurun tersebut disunat. Paska dirayakan. Orang-orang makan hasil dari tanah perjanjian. Roti manna berhenti turun pada hari berikutnya. Baca Yosua 6:1-25. Apa rencana Allah untuk mengalahkan Yerikho?
11. Bagaimana Yosua dan umatnya menanggapi hal tersebut?

Pengetahuan sejarah: Yerikho dikelilingi oleh tembok benteng yang kokoh dengan batu-batu besar sebagai penahannya (setinggi 3.5-4.5 Meter). Di atas tembok batu tersebut, berdiri tembok yang tersusun dari bata lumpur setinggi ~14 Meter dari tanah. Tembok ini menjulang tinggi di tengah-tengah kaum Israel yang berbaris memutar kota tersebut selama 7 hari. Secara manusiawi, sangat mustahil untuk menembus benteng kota Yerikho. Bukti arkeologikal menunjukkan bahwa tembok bata lumpur tersebut runtuh saat masa kejayaan kota Yerikho berakhir (~1400 sebelum masehi) namun, sisi utara tembok tersebut tidaklah runtuh. Bukti arkeologikal lain juga menunjukkan adanya rumah-rumah yang dibangun membelakangi tembok seperti dalam Yosua 2:15. Dari penggalian yang telah dilakukan, dilaporkan bahwa terbentuk suatu jalur dari runtuhnya bata lumpur

tersebut yang memampukan bangsa Israel untuk naik sampai sisi atas tembok seperti yang dideskripsikan dalam Yosua 6:20. Kota tersebut sepenuhnya dibakar. (Diambil dari “The Walls of Jericho” oleh Bryant Wood, *Creation magazine*, Maret 1999, hal.36-40)

12. Rahab harus menunggu selama 7 hari. Siapa lagi orang yang menanti bersama dia?
13. Apa yang dirasakan Rahab saat penantian itu? (lihat juga Yosua 5:1)
14. Seseorang berkata, “Melakukan tanggung jawab kita adalah bentuk percaya kita kepada kesanggupannya.” Rahab percaya kesanggupan Allah. Apa yang dilakukan Allah kepadanya dan keluarganya? Jawablah secara rinci. (Catatan: gereja perdana memandang bahwa tali yang berwarna merah darah merupakan symbol dari penebusan Kristus sama seperti darah domba paskah)
15. **Pendalaman lebih lanjut (opsional):** carilah dalam kitab suci siapa lagi yang mengalami penantian dari janji Allah (contoh Daud, Paulus). Apa yang mereka lakukan saat penantian itu?
16. **Perjalanan hidup Anda:** Rahab harus menunggu dengan sabar. Ingat, dia tidak mengetahui perintah yang disampaikan Allah kepada Israel. Kita juga harus menunggu waktu “yang selalu sempurna” dari Allah saat Dia menjawab doa-doa kita. Apakah hal ini menjadi masalah untuk Anda? Apakah Anda menjadi patah semangat (atau pernah patah semangat) dalam penantian? Baca Mazmur 27:14. Bagaimana kutipan ini dan cerita Rahab membesarkan hati Anda?
17. **Pikirkan (opsional):** baca kutipan firman dalam lagu berikut ini. Apakah Anda sadar bahwa Allah juga menanti?
“Engkau menanti saat itu terjadi dalam hidupku, ketika iman dan harapanku bertabrakan. Hatiku mengantisipasi, bagaimana dan kapan Engkau akan bergerak. Oh, itulah saat di mana Engkau membuktikan bahwa Engkau juga dalam penantian.” (“In the Waiting” oleh Shannon Wexelberg)

Pelajaran Hari Ketiga

18. Baca Matius 1:5, Ibrani 11:30-31 dan Yakobus 2:25. Ini adalah kutipan yang melaporkan tentang kehidupan Rahab. Apa yang tertulis di dalam bacaan-bacaan tersebut? (Catatan: Rahab dan Salmon mempunyai anak laki-laki bernama Boaz. Boaz adalah ayah Obed; Obed, ayah Isai; Isai adalah ayah raja Daud. Dan dari garis keturunan Daud suku Yehuda datanglah Mesias, Yesus Kristus Sang Juru Selamat dan Tuhan)
19. Ketidakpatuhan—kata yang sering digunakan untuk mendeskripsikan sisa orang-orang Yerikho (Ibrani 11:31)—berarti “menolak untuk dibujuk”. Lihat jawabanmu pada pelajaran hari pertama. Apakah Allah memberi mereka kesempatan untuk “dibujuk”? jelaskan
20. Apa yang ingin disampaikan tentang rahmat Allah lewat penyebutan Rahab dalam Perjanjian Baru?
21. Rahab adalah seorang pelacur seperti yang telah dituliskan. Dalam hal apa Allah mengampuni masa lalunya dan memberinya masa depan baru?
Pengetahuan kitab suci: selama berabad-abad, orang Kristen mencoba memperlunak reputasi Rahab, dengan menyebutkan bahwa dia hanya seorang penjaga hotel, tetapi Perjanjian Baru mereferensikan dia sebagai wanita yang tidak bermoral. Kata Yunani yang digunakan untuk mendeskripsikan Rahab ialah “porne”

yang merupakan asal kata “pornografi”. “porne” hanya dipakai untuk orang yang tidak punya moral. Hal ini menutup kemungkinan bahwa Allah akan menggunakan orang seperti ini untuk memuhi tujuannya. Namun malah hal sebaliknya yang terjadi. Allah memakai kejadian ini untuk membawa pengampunannya dan rahmat pertolongan yang nyata (Diambil dari *The Bible Knowledge Commentary, Old Testament*, hal. 330)

22. **Perjalanan hidup Anda:** apakah Anda merasa bahwa dosa masa lalu dan saat ini sangat buruk sehingga hal itu tidak bisa diampuni Allah, atau Anda merasa tidak bernilai untuk melayani Allah? Apa yang Anda pelajari dari cerita Rahab yang menyatakan bahwa Allah dapat mengampuni masa lalu Anda dan memberi masa depan yang baru?

Pelajaran Hari Keempat

Allah mencintai Rahab. Dia tahu apa yang terjadi dalam hidupnya. Dia dapat melakukan sesuatu untuk itu. Tetapi, Allah tidak menahan Rahab kehilangan rasa aman terhadap rumahnya tidak juga mencegah Rahab untuk melihat penderitaan bangsa Israel yang berbaris selama 7 hari memutar kota Yerikho. Ingat, dia tidak tahu tentang hal itu. Ketika dia melangkah dalam iman, Allah menemuinya. Dia percaya bahwa Allah akan menyelamatkannya, dan Dia melakukannya. Allah menghakimi dia berdasarkan hatinya, bukan gaya hidupnya dan penampilan luarnya. Dia tidak hanya menyelamatkan hidupnya, namun juga mengampuni masa lalunya dan memberi masa depan baru. Dia memilih untuk percaya kepadanya daripada takut pada situasi. Allah mengampuni masa lalumu dan memberi engkau masa depan baru. Dan, dalam segala situasi dan kondisi percayalah...

- Allah mencintai saya.
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.
- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
- Saya percaya akan kebajikannya apapun hal yang dibuatnya.

23. Catat semua ketakutan dalam hidup Rahab

24. Bagaimana dia mengungkapkan imannya kepada Allah saat itu?

25. Ceritakan kisahmu: Kita mungkin tidak pernah berhadapan dengan situasi dramatis seperti yang dialami Rahab, tapi kita mengalami situasi yang menyusahkan dalam hidup. Baca Mazmur 40:1-3 dan 46:1-3. Apa masalah yang Anda hadapi saat ini dan pilihan apa yang tersedia? Bagaimana jawaban Anda? Tulislah. Ini adalah bagian dari cerita Anda.

Pelajaran 4 - Debora dan Yael: Wanita yang Banyak Akal

Periode waktu: Hakim-hakim~1400-1000 sebelum masehi

“Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.” Ef 2:10

Latar Belakang

Sejak Israel masuk ke tanah perjanjian, Allah membuat mukjizat-mukjizat yang luar biasa: air Sungai Yordan terbelah, tembok kota Yerikho runtuh dan matahari berhenti di atas Gibeon. Tidak ada perkara yang tidak mungkin bagi Allah Israel. Akhirnya, setelah lebih dari 6 tahun bertarung,

penaklukan dimulai. Yosua mengirim bangsa Israel untuk menduduki tanah tersebut. Mereka diperintahkan untuk membasmi penduduk Kanaan tetapi gagal menyelesaikan perintah itu. Anak-anak Israel melumpuhkan orang Kanaan namun tidak menghancurkannya. Orang Kanaan yang tersisa adalah yang jahat. Mereka mempengaruhi orang Israel untuk berpaling dari Allah.

Selama 400 tahun, Israel mengalami siklus yang monoton:

- Dosa (khususnya penyembahan berhala dan imoralitas)- tidak lama setelah menetap di tanah perjanjian, Israel menganut agama dan gaya hidup orang kafir Kanaan dengan menyembah berhala dan melakukan tindakan tidak bermoral, pencurian serta pembunuhan. Peradabannya menjadi berantakan. Tirani dan kekuatan menjadi normanya; pemimpin yang berkompeten tidak dapat menindak kasus kejahatan yang sangat banyak. Keegoisan menginginkan kemenangan suku dan supremasi muncul terus menerus, begitu pula ketidakinginan untuk menerima teguran yang berujung pada perang antar penduduk sipil.
- Penderitaan (khususnya di bawah kekuasaan musuh)-karena kekerasan hatinya serta praktek penyembahan berhala, Allah memutuskan untuk memperbolehkan orang-orang Mesopotamia, Moab, Kanaan, Midian, Amon dan Filistin untuk menindas dan menguasai umatNya.
- Permohonan (berseru pada Allah, doa permohonan)- penindasan musuh membuat mereka ingat kembali akan Allah dan berseru padaNya memohon pertolongan.
- Keselamatan (dalam konteks ini berarti pembebasan, pertolongan, kemenangan dan kemakmuran)- Allah mengirim pemimpin yang disebut “Hakim-Hakim” untuk mengalahkan bangsa penindas dan memberi waktu istirahat untuk menikmati kedamaian. Hakim-hakim ini –berjumlah 8 orang—adalah pemimpin sipil dan militer yang membawa bangsa Israel melawan musuh-musuhnya. Pekerjaannya adalah mendesak pertobatan (kembali kepada Allah dalam iman) dan memberi nasihat kepada bangsa Israel. Bangsa Israel memperoleh 20-40 tahun kedamaian dari “para pembebasnya”. Tidak lama setelah Hakim-Hakim meninggal, orang-orang tersebut kembali pada cara hidup yang jahat, memulai siklusnya lagi.

Salah seorang dari Hakim-Hakim tersebut adalah Debora, yang hidup ~100 tahun setelah Yosua meninggal.

Pelajaran Hari Pertama

1. Baca Ulangan 28:1-5; 29:16-18. Apa perintah Allah tentang cara hidup orang Israel di tanah perjanjian?
2. Baca Hakim-Hakim 2:6-23. Dalam ayat 10-19, pola ulangan dari kitab Hakim-Hakim tertulis di sini. Mengapa orang Israel melupakan Allah dan mudah membuat dosa setelah Yosua meninggal?
3. **Pendalaman lebih lanjut (opsional):** cari informasi mengenai penindasan oleh orang Kanaan. Bagaimana penindasan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari orang Israel?
4. Baca Kej 18:19; Ulangan 4:5-9, 29:24-27. Diskusikan sebab dan efek dalam peristiwa dari bacaan ini.
5. Bagaimana kesetiaan Allah dalam berurusan dengan umatNya?

Pelajaran Hari Kedua

Mengenal Debora.....

6. Baca Hakim-Hakim 4:1-16. Bagian dari siklus yang mana yang sedang dialami bangsa Israel? (ayat 1-3)

7. Dari apa yang Anda pahami dari bacaan tersebut, deskripsikan sifat/karakter Debora sebanyak mungkin.
8. Menilik ulasan tentang Miriam, apa peran dari seorang nabiah? (Lihat pelajaran 2 hari kedua)
9. Berdasar ayat-ayat yang tertulis, bagaimana tindakan Debora sebagai nabiah dalam bacaan tersebut?
10. Bandingkan Debora dan Barak dalam menanggapi jawaban dari sabda Allah serta keberanian yang dimiliki mereka untuk melaksanakannya.
11. Allah memuji Barak karena imannya dalam Ibrani 11:32-34. Bagaimana Barak menunjukkan imannya?
12. Melihat persenjataan yang dimiliki Sisera (ay.3), mengapa Allah meminta bangsa Israel untuk mendirikan kemah di sebuah gunung dengan ketinggian 1300 kaki?
Pengetahuan sejarah: Palestina dikelilingi oleh wadis atau sungai kering. Tiba-tiba hujan lebat mengisi wadis-wadis tersebut dengan air yang berperiak. Allah menenggelamkan mereka dalam wadis tersebut sama dengan yang terjadi pada orang Mesir yang ditenggelamkan di laut Merah (Keluaran 14:24). Kejadian yang sama terjadi pula pada tahun 1799 setelah masehi saat Napoleon mengalahkan orang Turki di tempat yang sama (Megiddo).
13. **Perjalanan hidup Anda:** Allah dapat menggunakan kemampuan kita untuk kemuliaanNya saat kita fokus pada apa yang kita miliki dan kemudian menyerahkan kepadaNya. Efesus 2:10 tertulis: "Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya." Dan, dia telah memberi kita kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang Dia buat untuk kita. Bagaimana Anda menggunakan talenta Anda untuk melayani Allah sama seperti yang telah Debora lakukan? Adakah sesuatu yang menghalangimu?

Mengenal Yael.....

14. Baca Hakim-Hakim 4:9. Apakah Yael melakukan kehendak Allah? Jelaskan
15. Menurut Anda, apa efek jangka panjang akibat perbuatannya? Resiko apa yang ditanggungnya?
 - a. Dalam hubungannya dengan suaminya
 - b. Dalam hubungannya dengan sukunya/kaumnya
16. Bagaimana dia "melakukan kebenaran dan tidak takut pada resikonya"?
17. Baca Hakim-Hakim 5:1-31. Apa yang terungkap tentang:
 - a. Keberanian dan kepercayaan dalam Allah (2-5, 9-11)
 - b. Ketakutan (6-8)
 - c. Debora dan perannya (7, 12, 15)
 - d. Yang menolong Debora dan yang tidak (14-18,23)
 - e. Kekalahan Sisera (19-21)
 - f. Yael dan perannya (24-27)
18. Apa yang ingin disampaikan dari bacaan ini (Hakim-Hakim 4 dan 5) tentang peran wanita yang diberikan oleh Allah sebagai pemimpin dalam masyarakat?
19. Dari relasi antara Debora dan Barak, apa yang dapat kita pelajari mengenai kerjasama pria dan wanita dalam mencapai tujuan Allah?
20. **Ceritakan kisahmu:** Bagaimana Debora dan Yael menyemangatiimu sebagai wanita? Pikirkan tentang bagaimana Allah menggunakan mereka dalam berbagai peran wanita dengan berbagai macam akal setiap harinya. Sadari apakah kemampuan dan akalmu sudah memberi manfaat bagi orang lain. Tulis salah satunya dan bagikan dengakn grup.

Pelajaran Hari Keempat

Allah mencintai Debora dan Yael. Dia tahu apa yang terjadi dalam hidupnya: beban dari tanggung jawab yang dipikul mereka, resiko yang dihadapi mereka dan ketakutan mereka. Dia dapat melakukan sesuatu untuk itu. Dia tidak memberi pilihan yang mudah, bukan sesuatu yang meng“enak”an hidup mereka. Debora memilih menggunakan talenta yang Allah berikan untuk memujiNya dan mendukung keberanian Barak. Yael mengambil resiko besar dan memilih untuk setia kepada kaum Israel dengan tindakannya. Mereka berdua memilih untuk percaya kepadaNya daripada menyerah dalam situasi ketakutan. Allah memberi kemenangan karena iman mereka. Anda mungkin menemui situasi yang tidak dapat diatasi. Tetapi seperti Debora dan Yael, percayalah...

- Allah mencintai saya.
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.
- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
- Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya.

21. Situasi apa yang dapat membuat Debora takut? Bagaimana dia menanggapi Allah dalam iman?

22. Apa yang dapat membuat Yael takut? Bagaimana dia menanggapiNya?

23. **Perjalanan hidup Anda:** sikap berani dimulai jauh sebelum Anda dipanggil untuk menggunakannya

- Kapan saat terakhir Anda menunjukkan keberanian sebagai orang yang hidup dalam Kristus—seperti bersaksi kepada publik tentang imanmu, menegur orang lain untuk berbuat benar, melupakan gosip, menunjukkan cinta dan apresiasi kepada yang berwenang, dll?
- Adakah sesuatu yang menahan Anda untuk berkomitmen total pada Allah? Bagaimana Anda menunjukkan keberanian Anda minggu ini?

Pelajaran 5 - Naomi And Ruth: Ibu dan Anak

Periode waktu: Hakim-hakim~1400-1000 sebelum masehi

“Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, namun aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku.” Hab 3:17-18

Latar Belakang

Salah satu cara Allah mendisiplinkan orang Israel dari dosa mereka adalah dengan memberi bencana kelaparan pada seluruh wilayah, dengan mendatangkan kekeringan dan juga serangga seperti belalang. Selama satu periode kelaparan, Elimelek, seorang dari Bethlehem, membawa istrinya, Naomi, beserta kedua anaknya menuju Moab. Keluarga itu tinggal di Moab 10 tahun lamanya, kemudian Elimelek meninggal dan membuat Naomi hidup menjanda. 2 orang anaknya menjadi besar dan menikahi wanita Moab. Anak laki-laknya meninggal dan menjadikan Naomi tinggal dengan menantunya.

Pelajaran Hari Pertama

Mengenal Naomi dan Ruth

1. Baca Hakim-Hakim 21:25. Ini merupakan kunci dari kitab Hakim-Hakim. Apa yang diungkapkan dalam ayat tersebut?
2. Baca Rut 1:1-22. Deskripsikan tentang.....
 - a. Naomi
 - b. Ruth
3. **Pendalaman lebih lanjut (opsional):** cari tahu tentang Moab dan agama penduduknya untuk mengetahui bagaimana Rut dibesarkan, apa yang dialami Naomi saat hidup di tanah tersebut, membesarkan anak-anaknya sendirian, melihat mereka menikah dengan wanita Moab dan informasi lain untuk menghadirkan kisah hidup mereka kepadamu.
4. Apa yang Ruth katakan pada Naomi dalam Rut 1:16-17? Apa yang menurutmu telah ia pelajari dari Naomi?
5. Hubungan apa saja yang kira-kira Rut tinggalkan untuk mengejar keyakinan barunya?
6. **Perjalanan hidup Anda:** apakah keyakinan Anda telah menyebabkan perpisahan antara Anda dengan keluarga atau seseorang yang sebelumnya sangat dekat dengan Anda? Jelaskan!
7. **Ceritakan kisahmu:** Naomi mengucapkan kalimat emosional pada Rut 1:20-21. Dia merasakan kesedihan yang amat mendalam (kenestapaan)—emosi normal manusia yang sering terjadi karena sakit hati dan kesedihan yang berkepanjangan.
8. Diperkirakan Naomi berumur akhir 40-an dan Ruth awal 20-an, sebagai mertua dan menantu, bagaimana hubungan mereka?
9. Saat kondisi ini, dalam hal apa mereka menolong satu sama lain?

Pelajaran Hari Kedua

10. Baca Rut 2:1-23. Bagaimana cara Naomi menasihati dan menyemangati Ruth?
11. Bagaimana Ruth merawat Naomi? Bagaimana tindakan dan sikapnya?
12. Emosi apa yang mungkin dirasakan...
 - a. Naomi
 - b. Ruth
13. Apa yang diungkapkan dalam Rut 2:11-12? Bagaimana Naomi mengungkapkan “kisahnya”, khususnya tentang Ruth?
14. Pada masa itu pria umumnya adalah pemilik harta bukan wanita. Dengan tidak adanya pria dalam keluarga, wanita tidak memiliki apa-apa. Baca Ulangan 24:19-22; Imamat 19:9-10; 23:22. Tidak seperti budaya di sekitar mereka saat itu yang tidak mengatur ketentuan yang bersifat sosial. Apa ketentuan khusus yang Allah buat untuk wanita Israel dengan situasi seperti ini? Bagaimana hal ini mengembangkan rasa kepedulian dalam komunitas?
15. Baca Rut 3:1-4:12, dalam Rut 3:1-6 Nasihat apa yang diberikan Naomi kepada Ruth?
16. Hukum “Penebus Kerabat” diperkenalkan kepada bangsa Israel dalam Imamat 25:23-55. Baca ayat-ayat tersebut. Apa tujuan Allah dengan menyediakan pilihan itu?

Pengetahuan kitab suci: Hukum “Penebus Kerabat” melindungi yang miskin dari eksploitasi yang berkuasa dan yang kaya dari kebebasan menjarah orang lain. Sang penebus harus merupakan kerabat dekat yang dapat menebus dan mau menebus. Dia tidak diwajibkan untuk menebus tetapi diharapkan untuk melakukannya. Menolaknya berarti menyakiti keluarganya dan juga sukunya. Lahir di Betlehem, Yesus Kristus menjadi kerabat dekat kita. Dia dapat menebus dan mau menebus kita, dia menyelamatkan semua yang percaya kepadanya.” (W.W.Wiersbe, *With the Word*, hal. 157)
17. Baca bacaan-bacaan berikut ini. Ceritakan siapa yang ditebus pada setiap kutipan (Catatan: “penebus” dan penebus kerabat” adalah sama artinya dengan *goel* dalam bahasa Ibrani.)

- a. Imamat 25:25-28
 - b. Imamat 25:47-49
 - c. Bilangan 35:19-21
 - d. Ulangan 25:5-10
18. Ruth diperkenalkan terhadap hukum “penebus kerabat.” Baca Ruth 1:11-13, 2:20, 3:9-13 dan 4:1-10.
19. Apa yang Ruth pelajari tentang kesetiaan Allah kepadanya melalui hukum “penebus kerabat”? (catatan: Ibu Boas adalah Rahab (pelajaran 3)—bukan orang Israel, yang juga merasakan kebaikan Tuhan dan umatNya)

Pelajaran Hari Ketiga

20. Baca Rut 4:13-22. Apa yang Allah lakukan untuk Ruth dan Naomi?
21. Bagaimana Allah memberkati kita melalui pernikahan yang baru ini? Lihat Rut 4:22, Matius 1:3-6 dan Luk 3:32
22. Ruth dan Naomi menunjukkan loyalitas. Apa arti loyalitas dalam KBBI?
23. Kepada siapa dan kepada apa kita harus loyal? Jelaskan
24. Baca Tit 2:3-5 Dalam hal apa wanita yang lebih tua menasihati dan menyemangati wanita yang lebih muda?
25. Mindset apa yang harus dimiliki wanita yang lebih muda?
26. Apa manfaat bagi keduanya?
27. **Perjalanan hidup Anda:** Allah tahu bahwa kita saling membutuhkan satu sama lain. Dia tidak meninggalkan kita sendiri. Dalam Kristus, kita semua adalah saudara. Wanita Kristen seharusnya saling menasihati dan menyemangati satu sama lain, khususnya dalam masyarakat. Saat di mana mereka jatuh dan dipindahkan ke tempat yang jauh dari keluarganya. Hal yang hanya dapat dimengerti oleh wanita lain
- a. **Wanita yang lebih muda**-adakah seseorang dalam grup atau hidupmu yang akan kamu percayai nasihatnya? Pergilah kepadanya untuk memberitahunya tentang kebutuhan dan kerelaanmu untuk menerima nasihatnya
 - b. **Wanita yang lebih tua**- adakah seseorang dalam grup atau hidupmu yang dapat Anda jadikan teman dan Anda semangati? Pergilah kepadanya untuk memberitahunya tentang kebutuhan dan kerelaanmu untuk menyemangatnya
28. **Perjalanan hidup Anda:** jika Anda menikah atau satu dari anak Anda menikah, evaluasi hubunganmu dengan ibu mertua/ menantu perempuan Anda. Bagaimana mengaplikasikan pelajaran ini dalam hubungan Anda? Minta seseorang dari grup untuk mendoakan Anda khususnya dalam hal pertanggungjawaban komitmen Anda?

Pelajaran Hari Keempat - perjalanan dari ketakutan menuju iman

Allah mencintai Ruth dan Naomi. Dia tahu apa yang terjadi dalam hidupnya: Naomi menghadapi kesedihannya setelah kematian suami dan kedua anak laki-lakinya tetapi tidak pernah berhenti untuk mempercayainya. Relasi Rut dengan Allah dimulai dengan relasi yang umum dibangun Allah kepada manusia-manusia lain. Rut belajar kepada seseorang yang mengetahuinya secara baik. Seseorang itu adalah Naomi. Mereka berdua bukan hanya alat Allah terhadap masing-masing, tetapi juga jalan bagi Dia untuk membuat dirinya diketahui orang banyak melalui hidup mereka. Anda mungkin pernah mengalami kesedihan yang mendalam dan menghadapi tantangan yang sangat besar. Tetapi seperti Naomi dan Rut, percayalah...

- Allah mencintai saya.
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.

- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
- Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya.

29. Situasi apa yang dapat membuat Naomi takut? Bagaimana dia menanggapi Allah dengan iman?

30. Apa yang dapat membuat Rut takut? Bagaimana dia menanggapiNya?

31. **Perjalanan hidup Anda:** Baca Hab 3:17-18, Dan 3:16-18 dan lirik lagu berikut. Keputusan apa yang harus kita perbuat ketika situasi terasa berat? Apakah Anda cukup percaya kepada Allah untuk membuat keputusan itu? Jika demikian, beri contoh dari kehidupan Anda

Aku dapat menghitung jutaan kali orang bertanya kepadaku bagaimana aku dapat memujiMu dengan semua yang telah kualami. Pertanyaan itu mengejutkanku. Dapatkah kesulitan mengubah aku di dalamMu. Mungkin hidupku telah berubah jauh sebelum saat-saat hujan seperti ini. Tidak pernah terbersit di pikiranku untuk berpaling dariMu, O Tuhan, perlindunganku dari badai. Sebaliknya aku semakin mendekatkan diri kepadaMu pada saat-saat ini. Aku berdoa...

Berilah aku suka cita, kedamaian dan kebebasan. Berilah aku apapun yang mendatangkan kemuliaan bagiMu. Dan aku tahu akan ada saat-saat di mana kesakitan datang. Tetapi jika hal itu mendatangkan pujian bagiMu, O Yesus, bawalah hujan itu. ("Bring the Rain" oleh MercyMe)

Pelajaran 6 - Hanna and Ny. Manoah: Tantangan Sebagai Seorang Ibu

Periode waktu: Hakim-hakim~1400-1000 sebelum masehi

"lalu kata perempuan itu: "Mohon bicara tuanku, demi tuanku hidup, akulah perempuan yang dahulu berdiri di sini dekat tuanku untuk berdoa kepada TUHAN. Untuk mendapat anak inilah aku berdoa, dan TUHAN telah memberikan kepadaku, apa yang kuminta dari pada-Nya. Maka akupun menyerahkannya kepada TUHAN; seumur hidup terserahlah ia kiranya kepada TUHAN." Lalu sujudlah mereka di sana menyembah kepada TUHAN." 1 Samuel 1:26-28

Latar Belakang

Orang setia yang hidup di Israel selama periode waktu ini mengalami siklus yang berulang mulai dari pendudukan musuh sampai pembebasan dan saat damai (periode kedamaian) sebelum Israel memberontak lagi melawan Allah. Wanita dalam pelajaran ini hidup pada akhir periode Hakim-Hakim. Anak Ny. Manoah, Simson, adalah "hakim" (penyelamat) pada zaman Samuel. Samuel adalah hakim terakhir, sebab setelah itu Israel meminta seorang raja dan Allah memberikan mereka seorang raja.

Pelajaran Hari Pertama

Mengenai Ny. Manoah.....

1. Kita tidak tahu namanya, tetapi kita tahu ketenaran anaknya, Simson. Mari cari tahu seperti apakah ibunya. Baca Hakim-Hakim 13:1-24. Gambarkan sifat Ny. Manoah
2. Kebutuhan apa yang diperhatikan Allah dan akan dipenuhi secara pribadi dan secara keseluruhan (seluruh bangsa Israel)? Bagaimana Dia mengatakan kepada Ny. Manoah mengenai rencananya?

Pendalaman lebih lanjut (opsional): lakukan pencarian tentang “Malaikat Tuhan” yang muncul di Perjanjian Lama. Siapakah dia? Kepada siapa dia menampakkan diri dan pada kesempatan apa? (Catatan: malaikat berkata bahwa namanya “melebihi pengertian” (Hakim-Hakim 13:18), terjemahan dari frase ini diartikan dalam bahasa Ibrani “luar biasa” (Yes 9:5) seperti yang terucap dalam kutipan tersebut sebagai “Allah yang perkasa”)

3. Nama Simson berasal dari kata Ibrani yang berarti matahari atau cahaya. Perhatikan tujuan Allah pada Simson. *Nazir* berasal dari kata Ibrani yang berarti “pemisahan” atau “persembahan diri”. Baca Bilangan 6:1-8. 3 hal apa yang disumpah orang Nazir yang membedakan dia sebagai orang yang dipisahkan karena Allah?
4. Apa tanggung jawab Ny. Manoah ketika hamil? Bagaimana bacaan ini menunjang nilai kehidupan dari seorang manusia yang belum lahir?
5. Apa jawaban Manoah? Apa yang ditanyakannya kepada Tuhan?
6. Bagaimana Allah menjawab permintaan Manoah? Perhatikan pernyataan iman Manoah dalam Hakim-Hakim 13:12
7. Diskusikan yang terjadi dalam ayat 15-21
8. Sebelum ini, Manoah dan istrinya berpikir bahwa seorang “hamba Allah” atau nabi telah menampakkan diri kepadanya. Ketika mereka sadar bahwa malaikat Allah menampakkan diri pada mereka sekali (dan pada Ny. Manoah dua kali!!), apa jawaban mereka (ay. 22-23)? Bagaimana gambaran iman mereka?
9. Baca Hakim-Hakim 13:24-14:9. Dari ayat-ayat tersebut, kita dapat melihat kesetiaan Manoah dan istrinya, pasangan yang menghormati Allah. Anak mereka memiliki tujuan hidup dari lahir. Apa gambaran yang diharapkan dari seorang anak laki-laki seperti Simson? Menurut Anda, apakah mereka kecewa?

Pengetahuan kitab suci: “hal itu dari pada TUHAN asalnya “(ayat 4) merupakan bukti bahwa Tuhan menggunakan manusia dengan kelemahan-kelemahannya untuk menyelesaikan tujuannya dan membawa pujian bagi namanya. Contoh lain Yosua 11:20 dan 1 Raj 12:15.

Pendalaman lebih lanjut (opsional): baca kisah Simson dalam Hakim-Hakim 14:9-16:31. Berapa banyak sumpah orang Nazir yang dilanggar oleh Simson? Omong-omong, Ny. Manoah memiliki banyak anak setelah Simson. Tidak ada indikasi bahwa dia harus mengontrol asupan makanannya untuk anak-anaknya yang lain.

10. **Catatan kehidupan Anda:** Allah memberi Simson orang tua yang taat padanya dan kemampuan khusus untuk mengerjakan rencana Allah. Namun, Simson memilih untuk mengikuti instingnya daripada menganut keyakinan keluarganya dan kerendahan hati mereka kepada Allah
 - a. Jika Anda adalah orang tua atau kerabat dari anak yang “hilang”, bagaimana perasaan Anda?
 - b. Jika Anda seorang orang tua dari anak kecil, apakah Anda takut jika dia menjadi anak hilang? Apakah Anda takut dia akan berbuat sesuatu yang salah?

- c. Walaupun tidak ada orang tua yang sempurna, kita harus ingat bahwa setiap orang membuat keputusannya sendiri untuk bertindak dalam pengetahuan yang telah diberikan Allah kepada kita. Iman adalah implementasi dari keinginan. Ceritakan dalam grup tentang ketakutan atau perasaan gundah dan kekecewaan Anda. Berkomitmenlah untuk seseorang yang Anda cintai kepada Allah, berdoalah supaya si “anak hilang” kembali kepada Allah.

Pelajaran Hari Kedua

Mengenal Hanna.....

11. Baca Ulangan 28:9-11, Mazmur 127:3-5. Dalam sejarah Israel kuno, anak merupakan tanda apa?
12. Baca 1 Samuel 1:1-19. Bagaimana Anda mendeskripsikan Hanna jika Anda ada di situ melihat dia?
13. Diskusikan semua hal yang menyebabkan Hanna menderita
14. Diskusikan jawaban Elkana tentang penderitaan istrinya
15. **Perjalanan hidup Anda:** jawaban Elkana terlihat tidak memenuhi kebutuhan emosional Hanna. Apakah suami atau teman terdekat Anda pernah salah paham terhadap Anda? Bagaimana reaksi Anda?
16. Bagaimana Hanna berkembang secara spiritual karena kemandulannya? Apa yang dia pelajari tentang Allah?

Pengetahuan kitab suci: sumpah adalah janji terucap secara rela terhadap sebuah komitmen pribadi dan kesalehan. Pengucapan sumpah sering muncul dalam Perjanjian Lama, diatur dalam hukum Musa (Bilangan 30), dipikirkan baik-baik (Amsal 20:25, Pkh5:4-6) dan diharapkan dipenuhi dengan penuh ucapan syukur. Sumpah/janji selain janji pernikahan tidak umum diajarkan atau dirancang pada Perjanjian Baru (janji Paulus dalam Kisah Para Rasul 18:18 menjadi peninggalan dari asuhan Yahudinya). Kita tidak ingin membuat perundingan dan mencari pengaruh tentang janji-janji seperti itu dalam hidup kita. Dasar relasi kita dengan Allah adalah iman akan Yesus Kristus dan pekerjaanNya membuat kita benar-benar dapat diterima dalam pandangan Allah. Dia, sebagai Bapa kita, memberi karena dia ingin memberi. Kita, sebagai anakNya, meminta dan menerima berdasarkan kebaikanNya.

17. Allah menggunakan para pendoa untuk membantu kita menjalin komunikasi dengan Dia dan menyadari berkatNya. Pada masa itu Hanna memiliki Imam Besar yang tidak sempurna (hanya manusia biasa – Imam Eli) sebagai perantaranya di hadapan Allah. Sementara kita memiliki Imam Besar yang tidak bercacat cela. Baca ayat-ayat berikut ini dan diskusikan siapa yang menolong kita berdoa serta bagaimana cara dia menolong kita. (Catatan: *mengingat* di dalam kitab suci tidak hanya sekedar memunculkan seseorang dalam ingatan, melainkan kita juga harus menaruh perhatian kepada orang itu dan juga bertindak penuh kasih kepada mereka.)
 - a. Ibrani 4:14-16
 - b. Ibrani 7:24-25
 - c. Roma 8:25-28; 31-34
18. **Perjalanan hidup Anda:** Hanna harus menunggu beberapa waktu untuk memiliki anak sebab Peninah memiliki paling tidak 4 anak. Sarah menunggu 30 tahun untuk memiliki anak!

Apakah Anda mandul? Seperti Hanna, apakah kemandulan ini membuatmu sedih? Bagaimana Anda harus bersikap? Adakah kesempatan pada hari ini untuk melayani seseorang dengan insting keibuan Anda? Minta seseorang untuk berdoa untuk Anda mengenai hal itu.

Pendalaman lebih lanjut (opsional): beberapa wanita dalam kitab suci dikisahkan tidak mempunyai anak sama sekali. Carilah beberapa dari mereka dan ceritakan dalam grup bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka. Contoh: Priscilla, dalam Kisah Para Rasul 18, mengajar orang-orang yang baru percaya kepada Kristus, menghibur tamu, dan mengajar kitab suci.

Pelajaran Hari Ketiga

19. Baca 1 Samuel 1:20-2:11. Allah memberi Hanna seorang anak laki-laki. Apa yang dia lakukan?
20. Doa Hanna diungkapkan dalam bentuk pujian dan ucapan syukur. Emosi apa yang terungkap dalam doanya serta kebenaran apa yang dia tegaskan tentang Allahnya?

- a. Emosi
- b. Kebenaran

Catatan dari Bangsa Ibrani: doa Hanna adalah sebuah nubuat tentang terbentuknya kerajaan Israel. Samuel anaknya adalah orang yang memahkotai Saul dan juga Daud. Masa tersebut merupakan saat pertama dalam kitab suci yang memunculkan kata “Yang diurapi Tuhan” (1Sam 2:10). “Diurapi” berasal dari kata ibrani “*mashiyach*” di mana merupakan akar kata dari “messiah”. Bahasa Yunani dari kata tersebut adalah “Christos” di mana kata “Christ” dalam bahasa Inggris berasal.

21. Baca 1 Samuel 2:12-26. Bagaimana Allah menanggapi doa Hanna bahkan setelah dia menyelesaikan janji/sumpahnya?
22. Dalam keadaan “rumah” yang seperti apa Hanna menitipkan anak laki-laknya?
23. Mengapa hal itu tidak menakutkannya? Baca lagi 1 Samuel 1:22-28. Siapa yang dapat dia percayai?
24. Baca 1 Samuel 3:1-4:1. Kepercayaan Hanna kepada Tuhan berbuah pada kesetiaan Tuhan kepada anaknya. Baca ayat 1 Samuel 2:12-4:1, catat kejadian yang mengungkapkan kesetiaan Tuhan kepada Samuel. Catat pula jawaban Samuel. Diskusikan seberapa besar keterlibatan Allah dalam “membesarkan” anak ini.
25. Bagaimana Hanna mengasuh anak ini?
26. **Perjalanan hidup Anda:** apakah Anda dalam situasi yang menuntut Anda untuk berpisah dengan anak-anak Anda (tidak dalam satu rumah)? Bagaimana perasaan Anda? Pernahkah Anda bercerita kepada Tuhan mengenai hal itu? Apakah Anda mempercayainya? Kitab suci menyebutkan bahwa Samuel menjadi hakim Israel yang paling dihormati.

Pelajaran Hari Keempat

Allah mencintai Hanna dan Ny. Manoah. Dia tahu apa yang terjadi dalam hidup mereka. Dia dapat melakukan sesuatu namun Allah tidak memberi Ny. Manoah sebuah tempat tinggal yang damai tanpa serangan musuh ataupun anak yang selalu patuh dan berusaha menggunakan kemampuannya untuk kemuliaan Allah. Tidak pula memberi tahu Hanna untuk tidak memenuhi janjinya dan meninggalkan anak laki-laknya dengan Eli di tabernakel. Keduanya mengalami kemandulan selama

bertahun-tahun. Keduanya pula, berpisah dengan anak laki-laki pertamanya. Selama perjalanan hidupnya, Allah yang mencintai mereka berkata “tidak” pada beberapa hal. Tetapi Hanna dan Ny. Manoaah memilih untuk percaya daripada menyerah pada ketakutan. Oleh sebab itu, Allah mencurahkan berkat. Sama seperti mereka, Allah mungkin memilih untuk tidak menjawab doamu dengan cepat. Tetapi dalam segala situasi dan kondisi percayalah..

- Allah mencintai saya.
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.
- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
- Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya.

27. Meskipun kita hanya mengetahui sedikit tentang Ny. Manoaah. Bagaimana ia menunjukkan iman akan Allah?

28. Situasi apa yang dapat membuat Hanna takut? Bagaimana dia menanggapi Allah dalam iman?

29. Ceritakan kisahmu: baca Mazmur 107:1-43. Perhatikan berbagai cara orang berseru kepada Allah dan bagaimana Dia menanggapiNya. Ayat 43 berkata “Siapa yang mempunyai hikmat? Biarlah ia berpegang pada semuanya ini, dan memperhatikan segala kemurahan TUHAN”. Kedua wanita ini mengalami cinta Allah dalam pemeliharaanNya pada situasi-situasi khusus. Tuliskan pemikiran Anda tentang cinta Tuhan yang amat besar pada Anda dan bagaimana dia memelihara Anda dalam 1 atau 2 situasi khusus.

Pelajaran 7 - Abigail and Batsyeba: Dua Orang Istri

Periode waktu: kerajaan bersatu~1000-900 sebelum masehi

“Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.” 2 Kor 12:9-10

Latar Belakang

Terbentuknya kerajaan merupakan momen penting dalam sejarah Israel. Dalam mempelajari era ini, kita tidak boleh menyimpulkan bahwa hal tentang terbentuknya kerajaan Israel adalah sebuah kesalahan. Berabad-abad yang lalu, Allah memprediksikan bahwa ada seorang raja akan memerintah Israel. Namun karena ketidaksabaran bangsa Israel, raja yang dipilih bukanlah raja yang dikehendaki Allah. Dalam pembentukan kerajaan, motif bangsa Israel dan waktu yang ditentukannya tidak sesuai dengan kehendak Allah (1 Samuel 8). Mereka menganggap bahwa masalah yang mereka hadapi merupakan akibat dari tidak adanya raja di Israel bukan karena dosa mereka. Mereka mengarahkan pandangan pada orang-orang yang menyembah berhala daripada kepada Allah. Jika Israel lebih sabar, kerajaan akan terbentuk pada waktunya. Dalam beberapa tahun, Daud, gembala dari suku Yudea, muncul sebagai aktor utama. Telah dikatakan bahwa bangsa Israel tidak sabar dalam menanti seorang raja, akibatnya, bukan Daud yang menjadi raja melainkan Saul. Impresif secara fisik, Saul merupakan figur seorang raja. Untuk beberapa tahun, dia memperkuat bangsanya sampai kesombongan memenuhi hatinya. Dosa-dosanya menggiring dia menuju hukuman yang harus dilaluinya. Saul mati dalam tragedi di Gunung Gibeon.

Pemerintahan Daud membawa masa keemasan bagi Israel. Dia menyatukan bangsa, membangun pemerintahan yang kuat dan membangun kerajaan yang paling berkuasa pada masa itu. Dia menguasai Amon, Moab, Edom dan Siria. Filistin menyerah dalam kekuasaannya. Sebagai “pemazmur Israel yang piawai”, Daud menerima berkat istimewa dari Allah. Dia akan menjadi nenek moyang Mesias, Tuhan Yesus Kristus. Kepemimpinannya tegas dan efektif. Dia mengambil alih Yerusalem dari orang-orang Yebus dan membuat kota tersebut sebagai pusat kerajaan dan tempat tinggalnya. Dalam waktu singkat, dia membawa bahtera Tuhan ke Yerusalem, mengakui secara terbuka pemerintahan Allah atas dirinya serta bangsanya. Bangsa tersebut menjadi bangsa yang sejahtera, mampu mengalahkan musuh-musuhnya dan memperluas wilayahnya mulai dari Mesir ke Efrat. Tuhan mengumumkan bahwa Dia akan membuat dinasti Daud abadi untuk selamanya.

Kira-kira 10 tahun setelah Daud menetap di Yerusalem, kelemahan dan kegagalan Daud mulai nampak. Walaupun Daud tetap menjadi orang yang taat pada Allah, dia juga mengalami kegagalan sebagai raja yang ideal. Dosa yang dibuatnya dengan Batsyeba dan kelonggarannya membiarkan kejahatan yang dilakukan anaknya serta pembangkangan penasihatnya membawa dia pada intrik, kejahatan dan pertumpahan darah dalam keluarganya dan bangsanya.

Pelajaran Hari Pertama

Daud sebagai raja.....

1. Baca Kej 49:10, Ulangan 17:14-20. Apa yang dikatakan Allah tentang raja Israel di masa depan?
2. Baca 1 Samuel 8:1-22, 9:15-16, 10:9-25. Hubungkan ayat-ayat ini dengan nubuat yang telah disebutkan pada nomor 1.
3. Baca 1 Samuel 13:13-14, 16:1-13, 18. Informasi apa yang diberikan tentang Daud dan pengurapannya sebagai raja?
4. **Pendalaman lebih lanjut (opsional):** untuk pengetahuan lebih dalam tentang karakter Daud, baca 1 Samuel 16 sampai 24. Bacaan ini menceritakan tentang Abigail.

Mengenal Abigail.....

Raja Saul, cemburu kepada Daud, menghabiskan akhir hidupnya dengan mengejar dan mencoba untuk membunuh Daud. Cerita Abigail terselip dalam 2 insiden di mana Daud menahan diri untuk mengakhiri hidup Saul karena dia adalah yang diurapi Tuhan.

5. Baca 1 Samuel 25:1-13. Deskripsikan tentang Nabal dan Abigail
6. Diskusikan bagaimana kehidupan keluarga Abigail dan Nabal berdasarkan cerita tersebut.
7. Bandingkan permintaan Daud dan jawaban Nabal. (catatan: padang rumput Nabal sekitar 1 mil dari rumahnya)

Pelajaran Hari Kedua

8. Baca 1 Samuel 25:14-35. Deskripsikan karakter positif Abigail.
9. **Ceritakan kisahmu:** Abigail tidak panik menghadapi bencana yang diakibatkan oleh suaminya (lihat opini Nabal dalam ayat 25). Apakah Anda akan menjadi panik jika berada di posisi Abigail? Pernahkan Anda berada pada keadaan yang membahayakan (atau keadaan yang dirasa membahayakan)? Bagaimana Anda melaluinya? Tuliskan deskripsi singkat mengenai hal-hal ini.
10. Mengapa Abigail tidak menceritakan apa yang akan dia lakukan kepada suaminya?

11. Abigail menunjukkan kepada kita pola meraih kesuksesan dalam berurusan dalam konfrontasi. Diskusikan strateginya dalam memenuhi tuntutan Daud dan pembicaraannya dengan Daud.
12. Baca 1 Samuel 25:36-44. Ketika bahaya telah digagalkan, bagaimana Abigail berunding dengan suaminya dan bagaimana jawaban Nabal?
13. Bagaimana dia melakukan yang benar sebagai wakil suaminya dan “tidak takut” terhadap perbuatannya?
14. Bagaimana Tuhan menangani Nabal?
15. Tanda apa yang menunjukkan perkembangan spiritual Abigail dalam mengalami situasi sulit?
16. Baca 2 Kor 12:1-10. Bagaimana Allah menggunakan kesulitan/kesesakan untuk membentuk kita?
17. Abigail mungkin hidup dalam bahaya kejahatan dan stress konstan dari konflik yang tidak terselesaikan. Bagaimana hal-hal tersebut berefek pada sikap dan perasaannya? Dalam 2 minggu, hidup Abigail berubah total. Daud menikahi Abigail dan berpergian dengan dia (dan istri pertamanya Ahinoam) selama 2 tahun. Abigail memiliki 1 orang anak laki-laki bernama Kileab. Tidak ada lagi informasi yang menceritakan mengenai Abigail.
18. **Perjalanan hidup Anda:** seseorang dalam grupmu, bahkan dirimu, mungkin hidup dalam relasi yang seperti ini. Ketakutan dan sikap yang salah dapat membahayakan dan disalahgunakan. Ketika kita bersikap salah kepada orang-orang yang menganiaya kita, kita sungguh membiarkan mereka mengontrol kita.
 - a. Bagaimana seharusnya Anda menasihati wanita dalam situasi yang seperti? Lihat 1 Kor 10:13, 1 Pet 5:6-10, 2 Tim 1:7
 - b. Jika dirimu berada dalam situasi seperti itu, minta salah satu teman dari grupmu dan minta dia berdoa untuk situasi, sikap dan jawaban Anda.

Pelajaran Hari Ketiga

19. **Pendalaman lebih lanjut (opsional):** Yerusalem adalah salah satu kota penting dalam sejarah. Orang Kanaan mendudukinya setelah pembuangan Babel pada millennium ketiga sebelum masehi. Kota ini memiliki lokasi yang strategis untuk mengontrol jalur perdagangan utara-selatan melalui Kanaan dan juga memiliki basis militer yang kuat. Yerusalem menjadi ibukota Israel selama pemerintahan Daud. Baca kutipan-kutipan berikut ini tentang yerusalem: Kej 14:17-20; 22:1-19; Yosua 10:1-28; Hakim-Hakim 1:1,8,21; 2 Samuel 5:6-12; 24:15-25; 1 Tawarikh 22:1 dan 2 Tawarikh 3:1.

Mengenal Batsyeba.....

20. Baca 2 Samuel 11:1-5. Informasi apa yang didapat dari bacaan ini mengenai Batsyeba?
21. Dalam 2 situasi apa Batsyeba terjebak dan bagaimana dia menanggapi?
22. Menurut Ulangan 22:22, apa hukuman dari perzinahan?
23. Baca 2 Samuel 11:6-25. Bandingkan suami Batsyeba, Uria dan suami Abigail, Nabal
24. Menurutmu mengapa Batsyeba menyerah pada hubungan gelap ini? Apa yang harus dia tanggung?
25. Baca 1 Kor 10:13. Ingat bagaimana Abigail mencegah Daud untuk berbuat jahat, bagaimana Batsyeba bisa menanggapi permintaan Daud dengan jawaban yang berbeda?
26. Baca 2 Samuel 11:26-12:25. Bagaimana Allah memandang hubungan gelap Batsyeba dengan Daud?
27. Berdasarkan 2 Samuel 12:10-14, Apa yang dikatakan nabi Natan tentang konsekuensi dosa dalam jangka waktu pendek maupun panjang? Apakah hanya Daud yang menanggung konsekuensi tersebut? Jelaskan.

28. **Pikirkan (opsional):** baca Mazmur 51 tentang penyesalan Daud (perjanjian dengan Allah tentang dosanya dan keputusannya untuk mengubah tingkah lakunya)
29. **Pendalaman lebih lanjut (opsional):** baca sisa bacaan 2 Samuel untuk membuktikan nubuat Natan benar-benar terjadi.
Meskipun berdosa, Allah tetap mencintai Batsyeba. Dari semua istri Daud, Dia memilih Batsyeba untuk melahirkan penerus Daud, Salomo. Dia bergabung dengan wanita lain yang bereputasi buruk, Tamar dan Rahab, dalam silsilah Yesus Kristus (Matius 1:6-17).
30. **Perjalanan hidup Anda:** mungkin Anda seperti Batsyeba, memiliki relasi tidak bermoral dengan suami Anda (atau orang lain) saat sebelum menikah atau disebabkan oleh pernikahan pertama yang rusak akibat relasi Anda satu sama lain. Anda merasa gundah atau takut terhadap konsekuensinya. Akui kepada Allah bahwa Anda telah berdosa. Terima pengampunan yang dia sediakan melalui putranya Tuhan Yesus untuk semua dosa Anda—pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang—lalu ampuni diri Anda dan suami Anda. Minta orang lain untuk mengampuni masa lalumu
Baca Mazmur 103:10-14. Allah telah membuang dosa Anda dari timur ke barat. Namun Anda masih harus berurusan dengan konsekuensi dari tindakan yang Anda perbuat, tetapi terima kasih pada Kristus karena hanya konsekuensinya bukan kekhawatirannya. Roma 8:1 “Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.” Apakah Anda dapat mempercayai Allah untuk menolong Anda walaupun melalui konsekuensi dosa? Jika tidak, minta seseorang dalam grup untuk berdoa mengenai hal ini.

Pelajaran Hari Keempat-berjalan Dari Ketakutan Menuju Iman

Allah mencintai Abigail dan Batsyeba. Dia tahu apa yang terjadi dalam hidup mereka. Permasalahan dalam pernikahan, godaan yang mereka hadapi, kehilangan yang mereka derita—Dia di sana saat itu. Dia dapat melakukan sesuatu. Hidup Abigail berkecukupan dengan kekuatan yang diberikan Allah kepadanya. Batsyeba sekalipun dia menderita konsekuensi dosa, berkat Allah tercurah kepadanya dengan lahirnya Salomo melalui rahimnya yang merupakan penerus tahta Daud. Selama perjalanan hidupnya, Allah yang mencintai mereka berkata “tidak” pada beberapa hal. Tetapi Abigail dan Batsyeba memilih untuk percaya daripada takut. Allah mungkin memilih untuk tidak membebaskan Anda dari pernikahan yang berantakan atau mencegah Anda mengalami konsekuensi dosa. Tetapi dalam segala situasi dan kondisi percayalah.

- Allah mencintai saya.
 - Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.
 - Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
 - Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya.
30. Situasi apa yang dapat membuat Abigail takut? Bagaimana dia menanggapi Allah dalam iman?
31. Catat situasi yang membuat Batsyeba takut? Bagaimana dia menanggapi Allah dalam iman?
32. **Ceritakan kisahmu:** Kitab suci mendeskripsikan Abigail dan Batsyeba sebagai wanita yang cantik. Matthew Henry menulis “ketakutan akan Allah yang memerintah dalam hati adalah kecantikan jiwa”. Apa yang Alkitab katakan tentang kecantikan fisik dan karakter seseorang? Baca Amsal 31:10,30; 1 Pet 3:1-6, dan ayat-ayat lain yang dapat Anda temukan untuk menunjang jawaban Anda.

Pelajaran 8 – Dua Janda: *Single Parents*

Periode waktu: kerajaan terpecah~900-722 sebelum masehi

“Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.” Matius 6:31-34

Latar Belakang

Daud memerintah selama 40 tahun. Salomo, yang merupakan pilihan Allah untuk mewarisi tahta ayahnya, memperkuat pertahanan Israel, memimpin perdagangan dan merancang pembangunan bangunan-bangunan besar, salah satunya bait Allah dan istana yang kokoh. Terkenal karena kebijaksanaannya yang dia minta dari Allah, Salomo menulis kitab Amsal, Pengkotbah dan Kidung Agung. Tetapi karena tergoda oleh istrinya, Salomo berpaling dari Allah. Akibatnya, Allah memutuskan untuk membagi kerajaan setelah kematian Salomo.

Beginilah terjadinya: selama berabad-abad gesekan telah muncul antara suku utara dan suku selatan. Gesekan ini tampak nyata dalam pemerintahan Daud. Dari 1010 sampai 1003 sebelum masehi, Daud memerintah suku selatan (Yehuda), sedangkan 10 suku utara (Israel) mendukung anak Saul, Isboeth. Setelah Isboeth mati, Israel menerima Daud sebagai raja (2 Samuel 5) tetapi kemudian memberontak pada akhir hidupnya (2 Samuel 20).

Sejak Salomo meneruskan tahta kerajaan Daud, benih ketidakpuasan mulai nampak. Israel hidup dibebani oleh pajak besar dan perburuhan. Setelah kematian Salomo, mereka mulai mencari bantuan. Nabi Ahia menemui salah satu pelayan Salomo, Yerobeam (1 Raj 11). Dalam nubuat yang disampaikan, disebutkan bahwa kerajaan akan terbelah dan Yerobeam akan menjadi raja Israel. Anak Salomo, Rehobeam terbukti tidak dapat memerintah kerajaan dengan baik sehingga suku utara menggabungkan diri dengan Yerobeam (1 Raj 12). Setelah kabut permasalahan lenyap, “kerajaan yang bersatu” sudah tidak ada lagi. Yerobeam menolak untuk patuh pada Allah. Dia mendirikan sistem kepercayaan yang bertentangan dengan Allah dan membawa bangsa Israel (suku utara) kepada kehancuran. Sejarah Israel dipenuhi kemurtadatan dan kepemimpinan yang tidak stabil. Raja yang tidak mengenal Allah memalingkan rakyatnya dari Allah. Dosa selalu membawa hukuman. Pada tahun 722 sebelum masehi, orang Asiria menghancurkan Samaria, ibukota Israel, membawa kerajaan utara kepada kesudahannya.

Pelajaran Hari Pertama

1. Baca 1 Raj 16:25-33. Ahab memerintah Israel pada pertengahan abad 9 sebelum masehi. Dia adalah raja keenam setelah Yerobeam. Namanya mungkin tidak asing bagi Anda. Apa yang kitab suci katakan mengenai pemerintahan Ahab?
2. Berhala adalah pengganti Allah yang dibuat manusia. Penyembahan berhala berarti memuliakan sesuatu yang lain yang bukan Allah. Baca Keluaran 20:2-6 dan Ulangan 11:13-

17. Apa yang Allah inginkan dari umatNya? Apa yang akan Dia perbuat jika Israel menyembah berhala?
3. Umumnya, berhala apa yang kita miliki pada zaman ini?
 4. **Catatan kehidupan:** secara pribadi, apa/siapa yang cenderung mengambil posisi Allah dalam dirimu? Apakah kepemilikan, anggota keluarga, posisi jabatan, kekuatan, kesehatan ataukah penampilan? Tingkah laku apa yang menunjukkan bahwa sesuatu sudah menjadi berhala bagi kita? Minta Yesus untuk mengungkapkan apa yang Anda cintai lebih dari dia. Melalui kekuatan Roh kudus dalam diri Anda, minta Dia untuk melepaskan Anda dari berhala-berhala tersebut. Tulis doa Anda.
 5. Nabi Elia hidup pada masa ini. Nama Elia (Tuhan adalah Allahku) adalah inti dari pesannya. Seorang nabi berkata mengenai Firman Allah, oleh sebab itu, menjadi sangat penting bagi bangsa Israel untuk membedakan antara nabi palsu dengan nabi yang sebenarnya. Baca Ulangan 13:1-5 dan 18:14-22. Karakter apa yang membedakan nabi Allah dengan nabi palsu?
Pengetahuan sejarah: nabi Ibrani--- selain memiliki raja yang tidak berTuhan, Israel juga mengalami kemurtadatan dalam kehidupan keagamaan dengan tidak adanya pemuka agama. Allah memanggil orang-orang untuk menjadi saluran Firman-Nya, yang menerima langsung pesan dari Allah dan menyebarkannya pada umatNya. Tidak seperti pemuka agama dan raja, nabi Allah tidak “meneruskan tahta” dari orang tuanya. Dia menerima panggilannya, langsung dari Allah seperti Yeremia, (saat sebelum lahir (Yer 1:5), Samuel (saat masih anak-anak(1 Samuel 3), dan Amos (sebagai petani (Amos 1:1). Hidup seorang nabi biasanya sulit, bahkan sampai harus dihukum sampai mati. Yeremia disekap dalam perigi berlumpur dan menurut tradisi Yesaya dibunuh dengan dibelah menjadi dua.
 6. Kondisi spiritual umat Allah dibawah pemerintahan Omri dan Ahab amat meprihatinkan. Mereka menyembah berhala orang Kanaan yang bernama Baal. Baal, yang berarti “tuan” adalah dewa hujan. Hujan sangat dibutuhkan untuk mengairi ladang sehingga panen dapat melimpah ruah. Baca Yakobus 5:17 dan 1 Raj 17:1. Elia berdoa berdasarkan kata-kata Allah dalam Ulangan 11:16-17 dan kemudian memberi tahu Ahab
 - a. Apa inti pesan Allah yang disampaikan Elia di 1 Raj 17:1?
 - b. Menurut Yakobus 5:17, bagaimana Allah menjawab doa Elia?
 - c. Mengapa jawaban ini menentang penyembahan berhala orang Israel?
 7. Bayangkan kekeringan yang terjadi. Apa efek dari jawaban Allah atas doa Elia terhadap orang Israel, bangsa-bangsa di sekitarnya serta bagi Elia sendiri? Baca pula 1 Raj 18:4.
 8. **Pikirkan (opsional):** terkadang saat kita berdoa untuk mendekatkan orang yang tidak percaya kepada Tuhan, orang yang percaya ikut menanggung konsekuensinya. Apakah hal itu layak?
 9. Baca 1 Raj 17:1-6. Apa yang Elia pelajari mengenai rencana kreatif/tidak terduga Allah dalam waktu yang sulit?
 10. Baca 2 Kor 8:13-15 dan Filipi 4:10-20. Apa yang Anda pelajari tentang rencana Allah dalam ayat-ayat tersebut?
 11. **Ceritakan kisahmu:** adakah waktu dalam hidupmu di mana Tuhan menyediakan segala kebutuhanmu secara tidak terduga saat semuanya tidak dapat diharapkan—baik secara fisik, emosi ataupun kebutuhan spiritual? Tulis paragraf pendek yang menceritakan hal tersebut. Seperti apa keadaan saat itu dan bagaimana proses mempercayai Allah dalam kondisi itu. Bagikan dalam grup.

Pelajaran Hari Kedua

Mengenal janda Sarfat.....

Lihat peta Timur-Tengah pada zaman kuno di belakang alkitabmu atau secara online untuk menemukan wilayah Tirus dan Sidon. Sarfat terletak di antara 2 kota tersebut. Wilayah ini merupakan wilayah yang ditinggali orang bukan Yahudi, rumah dari ratu Ahab, Izebel, yang merupakan penyembah Baal.

12. Baca 1 Raj 17:7-16. Berdasarkan informasi tersebut, orang seperti apakah janda Sarfat itu?
Pengetahuan kitab suci: arti dari “commanded (diperintah)” adalah “chosen, planned (dipilih, direncanakan)”. Pemberian berkat bagi janda Sarfat merupakan keputusan Tuhan. PerjanjianNya dengan bangsa Yahudi tidak mengharuskan Allah untuk memberkati janda bukan Yahudi. Tetapi Allah melakukannya. Rahmat serta pengampunan Allah selalu tersedia bagi setiap orang.
13. Apa masalah janda Sarfat itu dan bagaimana ia berencana akan menyelesaikannya?
14. Apa yang kemungkinan ia rasakan saat itu?
15. Baca Mazmur 146:5-10. Bagaimana bacaan tersebut diaplikasikan dalam kisah ini?
16. Apa yang harus dilakukan janda tersebut (merujuk Mazmur 56:3,4)?
17. Catat iman dan kepatuhannya yang dibalas oleh Allah. (Catatan: hanya “Allah benar” (bukan berhala yang diallahkan) yang dapat menyediakan tepung dan minyak dalam kekeringan).
18. **Perjalanan hidup Anda:** Elia tinggal bersama janda Sarfat dan anaknya, makan roti dari tepung dan minyak yang tidak habis sebanyak 2 kali sehari selama hampir 3 tahun. Bayangkanlah. Pada masa modern saat ini mungkin hal itu sama seperti selai kacang dan roti. Bisakah Anda tetap bersyukur untuk makan makanan yang sama sebanyak 2 kali sehari selama 3 tahun?
19. **Perjalanan hidup Anda:** refleksikan lirik lagu berikut ini. Apakah Anda sudah bersyukur atas apa yang Tuhan sudah berikan? Apakah Anda berterimakasih saat dia berkata “tidak”? lihat Kol 1:11-12; 2:7, 3:15-17. Jika Anda ingin merubah sikap Anda, minta seseorang untuk berdoa bagi Anda supaya lebih dapat bersyukur. Bagikan “kesukaan bersyukur kepadaNya” kepada kelompok Anda.

Mempunyai banyak mimpi yang tidak kunjung terwujud. Hal-hal yang dapat kulakukan, namun tidak pernah ada kesempatan untuk melakukannya. Ketika aku tidak dapat melihat jalan dalam badai, kebijaksanaanMu tidak membiarkanku untuk melewati jalan itu. Dan itu melukai hatiku, namun sekarang, hatiku dapat berkata.....

Terima kasih karena berkata “Tidak”. Terima kasih atas pintu yang Kau tutup. Semua jalan yang tidak Kau perkenankan untuk kulewati, dan hal-hal yang tidak Kau berikan kepadaku. Berulang kali aku tidak mengerti dan tidak membiarkan Engkau memegang tanganku. Tetapi sekarang, aku ingin tersungkur di atas kakiMu dan berterimakasih atas sesuatu yang tidak pernah kau berikan kepadaku. (“Things You Never Gave Me” oleh David Meece)

Pelajaran Hari Ketiga

20. Baca 1 Raj 17:17-24. Apa masalahnya sekarang? Apa tanggapannya terhadap hal tersebut?
21. Apa yang dia maksud dengan berkata “Singgahkah engkau kepadaku untuk mengingatkan kesalahanku dan untuk menyebabkan anakku mati?”
- Pendalaman arti:** reaksi ini wajar timbul bagi orang yang tidak mengenal Allah. Cara pandang penyembah berhala ialah sbb :”ketika semua berjalan baik, allah senang denganku. Ketika sesuatu berjalan tidak baik, allah marah denganku.” Yesus menyatakan dalam Matius 5:45, Allah menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. Anaknya mati bukan karena dosanya melainkan Allah ingin membawa dia untuk lebih dekat denganNya melalui iman akan Dia.
22. **Perjalanan hidup Anda:** pernahkah Anda marah dan tidak percaya kepada Allah ketika sesuatu yang buruk terjadi? Jika demikian, bagaimana Anda mengatasinya?
23. **Pendalaman lebih lanjut (opsional):** 1 Raj 18 dan 19 merupakan kisah menarik pelayanan Elia sebagai nabi kepada orang Israel. Bacaan-bacaan tersebut sering diceritakan dalam sekolah minggu. Baca lagi dan carilah pengetahuan menarik mengenai karakter Allah dan karakter Elia.
24. Diskusikan jawaban Elia dan bagaimana Allah menjawab doanya
25. Baca Kisah Para Rasul 2:22; Ibrani 2:3-4. Mengapa Allah membuat mukjizat? Apakah berhasil kali ini?
26. Baca Matius 6:31-34. Aplikasikan bacaan ini dengan pelajaran hari ini.
27. **Perjalanan hidup Anda:** melalui kejadian/tragedi, janda Sarfat mengetahui Allah yang hidup secara pribadi. Apakah Anda pernah mengetahui seseorang yang kembali kepada Tuhan setelah menghabiskan kekayaannya? Bagikan cerita Anda. Kapan yang merupakan saat terbaik untuk mendoakan seseorang yang sedang putus asa? Diskusikan dengan grup.

Pelajaran Hari Keempat

Mengenal janda dari seorang hamba nabi.....

Elia melayani Allah sebagai nabiNya dan menjadi imam di kerajaan utara selama bertahun-tahun. Dia mempersiapkan Elisa, seorang anak petani, untuk menolongnya dan melanjutkan pelayanannya setelah dia diangkat ke surga (2raj 2:1-25). 3 karakter yang membedakan nabi Allah dengan nabi palsu:

- Dia setia hanya kepada Yehova
- Prediksinya terjadi
- Kata-katanya selaras dengan wahyu sebelumnya

Terjadinya mukjizat bukan merupakan sebuah kepastian dia adalah nabi Allah atau bukan, sebab nabi palsu juga dapat melakukan mukjizat dengan kekuatan setan (Ulangan 13:1-2).

28. Baca 2 Raj 4:1-7. Suami dari janda itu adalah seorang hamba nabi yang setia. Baca 1 Raj 20:35; 2 Raj 2:3,5,6,15; 4:1,38; 5:22; 6:1; 9:1. Apa yang Anda pelajari dari hamba-hamba seorang nabi? Siapakah mereka? Apa yang mereka lakukan? Siapa pemimpin mereka?
29. **Pikirkan (opsional):** Rombongan nabi serupa dengan sekolah menengah pada zaman modern ini di mana pria dan wanita belajar dari guru yang berbakat. Salah satu komunitas para nabi terletak di Betel, sebelah utara Yerusalem. Betel didirikan sebagai tempat suci

untuk menyembah Allah, khususnya pada zaman patriarki dan Hakim-Hakim (pemerintahan Samuel). Betel kemudian malah berkembang menjadi tempat penyembahan Baal. Apa peristiwa yang serupa dengan hal itu pada masa sekarang?

30. Hukum Musa menyebutkan bahwa melunasi hutang dapat dilakukan dengan bekerja. Lihat Imamat 25:39-41. Bagaimana cara Allah membatasi hal itu?
31. Baca Keluaran 22:22, 23; Ulangan 14:28-20; 24:19-22. Apa yang harus dilakukan bangsa Israel kepada para janda dan yatim piatu?
32. Baca Yes 1:17,23; 10:1-2. Bagaimana efektif dan gigihnya bangsa Israel melakukan hal itu?
33. Baca Ulangan 10:17-18; Mazmur 68:4-5. Apa yang akan Allah lakukan?
34. Kembali ke 2 Raj 4, seperti apa krisis yang dihadapi wanita itu dan bagaimana dia melewatinya?
35. Catat semua yang diperintahkan Elisa (sebagai perwakilan Allah) kepadanya
36. Apa tugas janda ini? Apakah dia melakukannya?

Pengetahuan sejarah: minyak zaitun sangat mahal dan sangat lama untuk memproduksinya. Biasanya minyak ini digunakan untuk memasak, sebagai bahan bakar lampu, membalut luka dan sebagai deodorant saat tidak ada air yang bisa dipakai untuk mandi. Seorang kaya menggunakannya untuk mandi dan melembutkan kulit. Minyak zaitun juga digunakan untuk mengurapi raja dan orang mati. Janda tersebut memiliki komoditas yang amat berharga.

37. Ketika Elisa meminta janda itu untuk meminjam bejana kosong, apa untungnya bagi janda itu dan bagi mereka berdua?
38. Bagaimana efek kejadian tersebut pada anak janda itu? Bagaimana Anda menunjukkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari, “seperti apakah Tuhan” kepada anak / orang yang lebih muda dari Anda?
39. Melihat bantuan yang telah dicarinya dari Allah dan yang telah dia peroleh, bagaimana Allah “membela perkaranya” (Ulangan 10:18)?
40. **Perjalanan hidup Anda:** baca 1 Tim 5:3-8,16; Yakobus 1:27 dan Roma 12:9-16. Sebagai pengikut Kristus, apa yang Allah inginkan dari kehadiran kita sebagai wanita? baik di rumah, gereja maupun komunitas kita? Pada masyarakat zaman ini, siapa yang diupamakan sama dengan “janda” tersebut? Apa yang dibutuhkannya selain kebutuhan material? Pelajari bacaan ini dan minta Allah untuk mengungkapkan secara khusus pada bagian mana Anda harus taat padaNya sembari Anda mencari orang yang butuh akan hal itu dalam lingkungan Anda. Bagikan dengan grup kecil dan minta mereka untuk berdoa agar kesempatan itu diadakan.

Pelajaran Hari Kelima

Allah mencintai 2 janda itu dan anak-anaknya. Dia tahu apa yang terjadi dalam hidup mereka. Dia dapat melakukan sesuatu. Tetapi, Allah tidak menghidupkan kembali suami mereka, tidak pula mencegah mereka merasakan penderitaan akibat kurangnya pasokan makanan maupun mencegah mereka untuk menemui kreditur. Dia tidak memberi kemewahan ataupun uang yang tiba-tiba turun dari surga. Pada perjalanan hidup mereka Allah berkata “tidak” pada beberapa hal, namun mereka memilih untuk percaya daripada takut sehingga Allah mencurahkan berkatNya kepada mereka. Allah mungkin juga tidak memilih untuk menghidupkan kembali orang yang Anda cintai. Tetapi dalam segala situasi dan kondisi percayalah..

- Allah mencintai saya.
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.
- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
- Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya.

41. Situasi apa yang dapat membuat janda Sarfat takut? Bagaimana dia menanggapi Allah dalam iman?
42. Catat situasi yang membuat seorang janda hamba nabi takut? Bagaimana dia menanggapi Allah dalam iman?
43. **Ceritakan kisahmu:** Sering, kita mengabaikan apa yang telah diberikan Allah pada kita dan cenderung mencari yang tidak kita punyai. Apa yang Anda simpulkan dari kisah 2 janda itu? Baca Keluaran 4:1-5 dan Markus 6:35-44. Apa poin-poin yang dapat Anda ambil dari ayat-ayat ini? Refleksikan terhadap hidup Anda, masa lalu dan masa sekarang, deskripsikan penerapan poin-poin tersebut.

Pelajaran 9 – Wanita Sunem: Sebuah Kisah yang Menarik Diceritakan

Periode waktu: kerajaan terpecah~900-722 sebelum masehi

Raja sedang berbicara kepada Gehazi, bujang abdi Allah itu, katanya: "Cobalah ceritakan kepadaku tentang segala perbuatan besar yang dilakukan Elisa." Sedang ia menceritakan kepada raja tentang Elisa menghidupkan anak yang sudah mati itu, tampaklah perempuan yang anaknya dihidupkan itu datang mengadukan perihal rumahnya dan ladangnya kepada raja. Lalu berkatalah Gehazi: "Ya tuanku raja! Inilah perempuan itu dan inilah anaknya yang dihidupkan Elisa. Lalu raja bertanya-tanya, dan perempuan itu menceritakan semuanya kepadanya." 2 Raj 8:4-6a

Latar Belakang

Perhatian Allah akan kebutuhan wanita jelas terlihat dalam kitab suci. Wanita dijadikan seorang bawahan/hamba bagi pria pada zaman kuno di masyarakat timur tengah, Allah menunjukkan kepedulianNya dengan berbagai cara (baca lagi "**pengetahuan sejarah**" dan tujuan mukjizat dalam pelajaran 8).

Elisa, nabi Allah, melayani di sekitar Gunung Karmel di batas barat padang rumput Yizrel—sebuah tempat strategis di Israel dan merupakan sebuah lembah yang penuh dengan kebun buah. Sunem adalah kota kecil di lembah tersebut, sekitar 20 mil jauhnya dari Gunung Karmel.

Pelajaran Hari Pertama

Mengenal Wanita Sunem

1. Baca 2 Raj 4:8-17. Deskripsikan wanita ini. Catat segala sesuatu yang dapat Anda simpulkan dari bacaan tersebut
2. Bagaimana dia membujuk suaminya? Apa yang tersebut gambarkan mengenai pernikahan mereka?
3. Bagaimana Elisa menanggapi kemurahan hati mereka?

4. Apa permintaan wanita itu terhadap Elisa? Bagaimana pandangannya terhadap kehidupan?
5. Keinginan apa yang dia sembunyikan, dan mengapa dia menyembunyikannya?
6. Bagaimana Elisa dapat mengetahui kebutuhannya yang terpendam? Apa yang Elisa lakukan sebagai wakil Allah?
7. Apa yang wanita itu pelajari tentang Allah?
8. **Perjalanan hidup Anda:** berumahtangga adalah sebuah pelayanan. Pelayanan wanita tersebut hanya berawal dari membuat makanan dan menerima Elisa sebagai tamu. Namun perbuatannya tersebut menunjang pelayanan Elisa sebagai nabi. "Rumah" adalah tempat di manapun Anda tinggal. Entah apapun pekerjaan Anda, wanita memang diberi Allah kemampuan untuk membangun suatu kehangatan di dalam rumah. Baca "pengetahuan kitab suci" di bawah ini. Apakah Anda sadar bahwa "berumahtangga" merupakan sebuah pelayanan dan "rumah" Anda adalah sarana pelayanannya? Bagikan cerita saat Allah memberi kesempatan rumah Anda dijadikan tempat dan sarana dalam melayani orang lain.

Pengetahuan kitab suci: Allah berkata dalam 1 Tim 5:14 bahwa wanita yang mengatur rumah tangga memiliki sebuah kewenangan. Dalam Titus 2:3, wanita "hendaklah mereka hidup sebagai orang-orang beribadah". Orang Yunani mendeskripsikannya sebagai seorang pendeta wanita yang melayani Allahnya dalam tempat suci. Dunia adalah tempat suci Allah, dan kita adalah pelayannya. Pandangan itu menghapus keduniawian hidup kita. Sehingga apapun yang kita lakukan, mulai dari mengajar sekolah minggu, menyiapkan makanan bagi keluarga sampai bekerja dengan penuh integritas kepada perusahaan Anda, itu semua bernilai spiritual. Bagi orang percaya, semua pekerjaan dipersembahkan untuk Allah dan semua tindakan/pekerjaan adalah sebuah pelayanan.

9. **Perjalanan hidup Anda:** wanita Sunem dan suaminya dengan senang hati memenuhi kebutuhan Elisa. Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap pendeta dan guru kita? Baca Galatia 6:9-10; 1 Tim 5:17-18. Bagaimana Anda melayani mereka yang mendedikasikan hidupnya untuk melayani Anda? Tulis doa syukur kepada Allah untuk seseorang yang mendedikasikan hidupnya untuk melayani Anda.

Pelajaran Hari Kedua

Kira-kira 5 tahun kemudian atau lebih.....

10. Baca 2 Raj 4:18-37. Apa yang dihadapi oleh wanita ini? Bagaimana dia menanggapi? (Catatan: kebanyakan petani hidup di kota dan pergi ke desa untuk bekerja setiap harinya).
11. Apa alasan wanita itu tidak memberitahu suaminya ataupun hamba Elisa, Gehazi?
12. Siapa yang wanita itu cari? Elisa mewakili Allah dalam pertemuannya dengan wanita itu. Allah ingin kita membawa keinginan terdalam yang kita punya kepadanya. Baca Ibrani 4:14-16 dan 10:19-23. Apa yang dapat membuat kita percaya diri akan hal itu?
13. **Perjalanan hidup Anda:** deskripsikan terakhir kali Anda menghadapi masa-masa sulit di mana hanya Allah yang dapat menolong Anda. Apakah Anda dapat mempercayainya atas semua yang terjadi? Mengapa ya dan mengapa pula tidak? Bagikan dengan grup kecil Anda.
14. Dengan cara apa Elisa menunjukkan rasa hormatnya kepada wanita ini?
15. Di mana Elisa mendapat kemampuan untuk membangkitkan orang mati? Bagaimana Anda tahu?

16. **Perjalanan hidup Anda:** walaupun hidup di tengah lingkungan orang jahat, orang Israel yang tidak setia, wanita ini dan suaminya memilih untuk tetap setia kepada Allah. Allah menghargai imannya dengan memberi kesempatan untuk menanggapi firmanNya setiap kali Elisa datang ke kota itu. Kita hidup dalam budaya dimana Kekristenan dan standar moral Allah dianggap memuakkan — budaya yang lebih memilih untuk mencari kepuasan pribadinya sendiri daripada menyembah Allah. Kita dikelilingi oleh budaya penyembahan berhala dan pengajaran yang sesat. Langkah apa yang kita butuhkan untuk tetap setia kepada Allah di tengah budaya ini? Bagaimana Anda melakukannya?
17. Setelah mengikuti pelajaran hari ini, apa sifat lain yang Anda temukan dari wanita ini? Tambahkan sifat ini ke dalam catatan pada hari pertama.

Pikirkan: beberapa tahun sebelumnya, nabi Elia berpikir, di Israel tidak ada pengikut Allah yang setia selain dirinya. Allah menyangkalnya dengan mengatakan bahwa ada 7000 orang Israel yang tidak “berlutut” kepada Baal. Orang-orang Israel tersebut masih setia menyembah Allah saja, bukan yang lain. Mungkin wanita Sunem dan suaminya merupakan keturunan dari 7000 orang Israel tersebut.

Pelajaran Hari Ketiga

Setidaknya 7 tahun kemudian.....

18. Baca 2 Raj 8:1-6. Dalam ayat 1, bagaimana Allah menunjukkan kesetiaanNya kepada wanita Sunem dan keluarganya?
19. Sekarang, apa yang harus dia hadapi (ayat 3)? Bagaimana dia menanggapi masalah tersebut? (Catatan: dapat dimungkinkan bagi orang Israel untuk memotong jalur peradilan dan langsung naik banding kepada raja. Bisa saja seseorang secara illegal memakai barang kepemilikan wanita itu ataupun barang tersebut sudah diserahkan kepada raja karena diabaikan).
20. Dalam cara apa Allah menunjukkan kesetiaanNya kepada wanita itu (masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang)? Pada masa susah maupun senang?
21. Setelah membaca bacaan ini (2 Raj 8:1-6), mengapa wanita Sunem dibiarkan Allah untuk mengalami kejadian dalam 2 Raj 4?
22. **Perjalanan hidup Anda:** kita bahkan tak tahu namanya. Tetapi Allah tahu. Dia melibatkan kisahnya ditulis dalam alkitab supaya kita dapat belajar darinya. Bagian apa yang menginspirasi Anda? Apakah Anda pernah mengenal wanita seperti ini? Bagaimana dia menginspirasi Anda?
23. Apakah Anda percaya bahwa kemunculan wanita di hadapan raja adalah sebuah kebetulan? Jika tidak, apa yang ingin peristiwa ini katakan tentang Allah kita?

Pelajaran Hari Keempat

Allah mencintai wanita itu dan keluarganya. Dia tahu apa yang terjadi dalam hidup mereka. Dia dapat melakukan sesuatu. Tetapi, Allah tidak membuat suaminya muda lagi atau juga tidak mencegahnya dari penderitaan akan kemandulannya. Dia juga tidak mencegah mereka mengalami kekeringan. Dalam perjalanannya, Allah yang mencintainya berkata tidak untuk beberapa hal. Namun, dia memilih untuk percaya daripada menyerah dalam ketakutan sehingga Allah mencurahkan berkatNya kepada wanita itu dan keluarganya. Sama seperti itu Allah mungkin juga

tidak memilih untuk memperbaiki keadaan supaya Anda tidak merasakan sakit. Tetapi dalam segala situasi dan kondisi percayalah..

- Allah mencintai saya.
- Allah tahu apa yang terjadi dalam diri saya.
- Allah dapat berbuat sesuatu mengenai hal tersebut.
- Saya percaya akan kebaikanNya apapun hal yang dibuatNya.

24. Situasi apa yang dapat membuat wanita Sunem takut?

25. Bagaimana dia menanggapi Allah dalam iman? Beri contohnya beserta ayat yang mendukung

26. **Ceritakan kisahmu:** Allah memberi kisah tentang kesetiaanNya kepada wanita itu dan memberi kesempatan kepada wanita tersebut untuk menceritakannya kepada raja yang tidak berAllah! Allah telah memberi kisah tentang kesetiaanNya kepadamu untuk diceritakan. Apakah Anda akan menceritakannya? Mengapa? Tulis kisah Anda menggunakan petunjuk di bawah ini. Bagikan dengan grup Anda minggu depan. Mengapa tidak meminta Allah untuk memberi kesempatan lain untuk membagikan KISAH Anda!!

Kisahku yang Kubagikan

Review berbagai bagian dari KISAH Anda yang telah Anda tulis dalam pelajaran sebelumnya (lihat di bawah ini). Pilih satu atau dua untuk dijabarkan menjadi KISAH tentang perjalanan iman Anda bersama Tuhan yang akan dibagikan.

| Pelajaran | Bagian "ceritakan kisahmu" |
|-----------|----------------------------|
| 1 | HARI KE-2, pertanyaan 21 |
| 2 | HARI KE- 2, Nomor 16 |
| 3 | HARI KE- 4, Nomor 23 |
| 4 | HARI KE- 3, Nomor 20 |
| 5 | HARI KE- 1, Nomor 7 |
| 6 | HARI KE- 4, Nomor 33 |
| 7 | HARI KE- 2, Nomor 9 |
| 8 | HARI KE- 1, Nomor 11 |

Bahan Bible Study ini diterjemahkan oleh FOS Community atas persetujuan Melanie Newton, untuk mengunduh versi aslinya dapat menuju link - <http://www.melaniemnewton.com/Free Bible Studies.html>